



Tabel 2.80
Data Perkebunan Besar Swasta (PBS)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Kontrak HGU s/d	Luas (Ha)	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton/Thn)	Kelas Kebun
1	PT. Ranomut	Tutuyan	2020	305,50	160,50	120,00	III
2	PT. Karya Agung Cemerlang	Tutuyan	2021	200,00	121,00	25,00	III
3	PT. Kabondian Tapaibikin	Kotabunan	2010	53,59	43,44	25,16	V
4	PT. Lonsiow	Motongkad	2008	163,86	69,32	35,00	V
Jumlah				722,95	394,26	205,16	

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan. 2022

2.3.3.1.3. Perikanan

2.3.3.1.3.1. Nilai Tukar Nelayan

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan tangkap di laut dengan mengukur kemampuan tukar hasil tangkapan dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan nelayan baik untuk proses usaha penangkapan di laut maupun untuk konsumsi rumah tangga. Jika NTN periode tertentu lebih besar dari 100 berarti kondisi nelayan pada periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan tahun dasar dan sebaliknya jika NTN lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli nelayan.

Tabel 2.81
Nilai Tukar Nelayan (NTN)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Tukar Nelayan	133,29	169,51	172,8	0	0

Sumber: Dinas Perikanan. 2022

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan rata-rata indeks harga yang diterima nelayan lebih besar dari kenaikan rata-rata indeks harga yang dibayar nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar produk perikanan tangkap terhadap barang konsumsi rumah tangga nelayan dan biaya produksi nelayan Tahun 2020 secara umum masih lebih tinggi dibanding kondisi Tahun 2019.

2.3.3.1.3.2. Budidaya Perikanan Darat

Aktivitas budidaya ikan diperaikan air tawar pada Tahun 2022. Adapun jumlah produksi ikan yang dihasilkan dari budidaya ikan di kolam adalah sebanyak 1.199 Ton. Benih ikan mas dan ikan nila sudah dapat dipenuhi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur melalui Unit-unit perbenihan rakyat. namun karena keterbatasan serta ketersediaan sarana



(kuantitas dan kualitas) sehingga sebagian masih didatangkan dari luar kabupaten. Teknis budidaya masih bersifat tradisional dan semi intensif dengan mengandalkan kesuburan perairan dan pemberian pakan.

Untuk perairan umum daratan terutama danau, usaha yang bisa dikembangkan oleh masyarakat adalah usaha keramba jaring apung dan keramba bambu serta jaring tancap yang dapat digunakan sebagai media budidaya Ikan Mas Dan Ikan Nila. Selanjutnya gambaran tentang kolam dan produksi ikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.82.

Tabel 2.82
Luas Kolam dan Produksi Ikan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Nama Kegiatan	Produksi (Ton)
1	Budidaya Kolam Mujair	388,90
2	Budidaya Kolam Nila	388,08
3	Budidaya Kolam Mas	172,14
4	Budidaya Kolam Lele	59,97
5	Budidaya Kolam Gabus	44,89
6	Budidaya Kolam Sidat	29,67
7	Budidaya Kolam Udang	39,15
8	Budidaya Kolam Payangka	76,28

Sumber: Dinas Perikanan. 2022

2.3.3.1.3.3. Budidaya Perikanan Air Payau

Pada umumnya budidaya perairan pantai di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dilakukan di tambak air payau dengan jenis ikan berupa Ikan Kerapu, Ikan Nila dan Udang Windu yang memiliki nilai jual tinggi dan sudah dikenal masyarakat. Pengisian air tambak mengandalkan siklus pasang surut yang berlangsung dengan ketinggian pasang 1-2 m. Produktivitas budidaya pada perairan air payau Tahun 2022 dapat dilihat sebagaimana pada tabel 2.83.

Tabel 2.83
Luas Tambak dan Produksi Ikan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Nama kegiatan	Luas (unit/Ha)	Produksi (Ton)
1	Karamba Jaring Apung Ikan Kerapu/Bobara	6 unit	42,02
2	Karamba Jaring Apung Ikan Nila	7 unit	7,02
3	Tambak Bandeng	12 Ha	6,40
4	Tambak Ikan Nila	16.25 Ha	38,80
5	Tambak Udang Windu	25 Ha	25,25
6	Tambak Udang Galah	3 Ha	3,50
7	Tambak Udang Vanname	15 Ha	5
Kab. Bolaang Mongondow Timur			127.99

Sumber: Dinas Perikanan. 2022



2.3.3.1.3.4. **Budidaya Perikanan Laut**

Luas wilayah teritorial laut Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah seluas 78.975 Km² dan panjang garis pantai pesisir adalah ± 122.878 Km. Luas wilayah teritorial laut tersebut merupakan salah satu potensi kekayaan laut yang dimiliki Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. sebab perikanan laut merupakan potensi sumber daya alam yang masih mampu dimanfaatkan secara maksimal dengan prinsip lestari apabila dibandingkan dengan perikanan darat.

Wilayah pesisir pantai di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dicirikan oleh bentangan garis pantai yang memanjang berarah Barat ke Timur Laut yang panjangnya ± 122.878 Km. Garis pantai sekitar Kotabunan ditandai dengan jelas oleh lahan gisik (*beach*) berpasir hitam yang berupa sedimen piroklastik.

Potensi produksi perikanan laut. asumsi yang dipakai adalah 1 unit budidaya akan menghasilkan 1 Ton produk perikanan laut. Asumsi 1 Ton dipakai karena potensi perikanan laut Kabupaten Bolaang Mongodow Timur belum maksimal dikembangkan. Berdasarkan perhitungan potensi produksi dengan menggunakan asumsi 1 unit menghasilkan 1 Ton, maka Total Produksi Perikanan Laut yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel 2.84.

Tabel 2.84
Jumlah Unit, Potensi Produksi dan Jumlah Produksi Budidaya Laut
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Nama Kegiatan	Luas/unit/Ha	Potensi Produksi *) (Ton)	Produksi (Ton)
1	Keramba Jaring Apung	4 Unit	7,0	4,8
Kab. Bolaang Mongondow Timur			7,0	4,8

Sumber: Dinas Perikanan. 2022

2.3.3.1.3.5. **Kelautan, Perikanan dan Pulau-Pulau Kecil**

Untuk potensi sumberdaya laut tidak hanya terbatas pada hasil lautnya saja seperti berbagai spesies ikan, kerang, rumput laut tetapi juga bentukan-bentukan alam hasil aktivitas marin seperti pulau-pulau kecil. Menurut Brookfield (1990) dalam Dahuri (2003). pulau-pulau kecil (*small island*) adalah pulau yang memiliki luas daratan lebih kecil dari 100.000 ha dan berpenduduk lebih kecil dari 100.000 jiwa. Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2023. jumlah pulau-pulau kecil sebanyak 9 pulau yang semuanya direncanakan sebagai kawasan konservasi habitat ekosistem laut dan kawasan wisata bahari/perikanan. Biasanya pulau-pulau kecil mempunyai ekosistem laut yang dihuni oleh spesies laut yang unik sehingga potensi yang dapat



dikembangkan dari pulau-pulau kecil tersebut adalah potensi perikanannya. Pada tabel 2.85 dapat dilihat pulau-pulau kecil yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Tabel 2.85
Pulau-Pulau Kecil
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Nama Pulau	Luas (Ha)
1	Pulau Pinonaguan / Racun	0,081
2	Pulau Kumeke	104,040
3	Pulau Bombuyanoi / Nanas	81,446
4	Pulau Ibantong	2,808
5	Pulau Laga Besar	7,513
6	Pulau Laga Kecil	0,537
7	Pulau Ponogaguan	1,580
8	Pulau Tanjung Merah	0,671
9	Pulau Lampu	12,014
Total		210,694

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117. Tahun 2022

Perikanan laut umumnya berupa aktivitas penangkapan ikan di sepanjang pesisir pantai masih banyak menggunakan alat tangkap yang tradisional dan waktu trip yang belum terpenuhi. hal ini diakibatkan adanya musim paceklik sehingga mengakibatkan belum terpenuhinya waktu trip dalam 1 (satu) Tahun. Perahu yang digunakan berupa perahu *fiber* atau kayu yang berukuran kecil sehingga hanya beroperasi terbatas pada 1-10 *mil* di sepanjang pesisir pantai.

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sudah terdapat 2 (dua) pasar ikan yang berada di wilayah Kecamatan Kotabunan dan Kecamatan Modayag. Sarana dan fasilitas penunjang yang terdapat di pasar ikan tersebut masih sangat terbatas. Adapun jumlah nelayan perikanan yang sudah terregistrasi berdasarkan kartu nelayan dan kartu kusuka yaitu 5.459 jiwa orang dengan capaian Produksi Perikanan Tangkap 1.199 Ton. Sedangkan realisasi capaian produksi perikanan Budidaya 127,99 Ton. Hal ini menandakan terjadi peningkatan terhadap jumlah produksi perikanan tangkap dan Perikanan budidaya. Jadi terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap jumlah produksi perikanan tangkap dan produksi budidaya perikanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2022.

2.3.3.2. Pariwisata

2.3.3.2.1. Pertumbuhan PDRB Pariwisata

Seiring dengan semakin menipisnya cadangan sumber daya alam yang menjadi tumpuan industri ekstraktif, maka pemerintah dipandang perlu untuk segera mengembangkan sektor lain yang terbarukan untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi. Pariwisata dianggap menjadi sektor



yang cukup potensial untuk dikembangkan selain karena mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, juga cukup strategis bagi suatu negara atau daerah karena pariwisata dipandang sebagai penunjang sektor lainnya. Persentase pertumbuhan PDRB sektor pariwisata dapat dilihat pada tabel 2.86.

Tabel 2.86
Persentase Pertumbuhan PDRB Pariwisata
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Pertumbuhan PDRB Pariwisata	0,35	0,397	0,34	0,34	0,37

Sumber: Dinas Pariwisata. 2022

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Tahun 2022, tumbuh positif meskipun persentasenya masih rendah. Pada Tahun 2021 34% dan pada tahun 2022 37%.

2.3.3.2.2. Jumlah Kunjungan Wisata

Jumlah kunjungan wisatawan ini terdiri dari wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Tahun 2022 jumlah kunjungan wisata adalah 40.883 kunjungan yang hanya terdiri dari kunjungan nusantara. Kunjungan wisata ke objek wisata yang paling banyak dikunjungi yaitu Goba Molunow, Tanjung Silar, Café Strawberry, Gunung Ambang, Danau Mooat, Villa Mooat, Tanjung Woka, Pulau Nanas dan Air Terjun Matabulu. Tabel 2.87 memperlihatkan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Tabel 2.87
Jumlah Kunjungan Wisata
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kunjungan Wisata	256.594	320.836	31.915	33.510	40.883

Sumber: Dinas Pariwisata. 2022

Berdasarkan data pada tabel 2.87 terlihat peningkatan kunjungan pada Tahun 2022 sebesar 40.883.

2.3.3.2.3. Objek-Objek Wisata

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penetapan Kawasan Objek Wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur maka jumlah potensi Objek Wisata yang ada di daerah ini sebanyak 61 Lokasi. namun demikian seiring dengan terus diadakannya survey serta



identifikasi potensi objek wisata maka hasil survey sampai dengan Tahun 2022 jumlah potensi objek wisata yang ada di daerah ini bertambah menjadi 85 lokasi dimana klasifikasinya terdiri dari :

1. Wisata Alam 65 Lokasi
2. Wisata Buatan 16 Lokasi
3. Wisata Budaya 4 Lokasi

Namun demikian dari 85 lokasi potensi objek wisata yang ada di daerah ini, objek wisata yang sudah dikembangkan dan dikelola baik oleh pemerintah daerah maupun oleh pihak swasta hanya berjumlah 12 lokasi. Hal ini karena masih terbatasnya anggaran yang ada, terutama pada pemerintah daerah. Adapun lokasi-lokasi objek wisata yang telah dikembangkan dan sedang dikembangkan oleh pemerintah daerah sebanyak 5 Lokasi dan Pihak Swasta 7 Lokasi dengan rincian sebagai berikut.

- A. Objek Wisata yang dikelola oleh swasta
 1. Objek Wisata Outbon Tobongon
 2. Objek Wisata D'Mooat
 3. Objek Wisata Villa Mooat
 4. Objek Wisata Goba Molunow
 5. Objek Wisata River View
 6. Objek Wisata Pantai Chimoky
 7. Objek Wisata Pantai Cinta
- B. Objek Wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah
 1. Objek Wisata Danau Mooat
 2. Objek Wisata Tanjung Silar
 3. Objek Wisata Pantai Abadi
 4. Objek Wisata Pantai Woka
 5. Objek Wisata Diving Center

Berikut ini profil objek wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1. Objek Wisata Danau Mooat

Danau Mooat Terletak di Desa Mooat Kecamatan Mooat dengan luas Danau Mooat sebesar 676,116 Ha dengan ketinggian 1.100 Mdpl, jarak dari Desa Mooat ke Danau Mooat \pm 500 M dan jarak dari kecamatan \pm 700 M sedangkan jarak dari ibukota Kabupaten \pm 47 Km. Posisi geografis Danau Mooat berada pada Koordinat $0^{\circ} 44'37,64''$ Lintang Utara dan $124^{\circ} 27'14,41''$ Bujur Timur.

Istilah Mooat berasal dari kata dalam Bahasa Mongondow. Mooat yang berarti Tanah yang Timbul di tengah air. Dalam kenyataannya memang di Danau Mooat terdapat suatu pulau kecil bernama pulau Mintu yang merupakan ciri khas Danau ini. Kondisi alam Danau Mooat dan sekitarnya sangat berpotensi untuk menunjang kegiatan pariwisata. udara yang sejuk disertai dengan pemandangan danau yang indah merupakan asset yang sangat penting untuk dikembangkan. Demikian juga perairan danau sendiri membuka peluang untuk berbagai kegiatan wisata air. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada awalnya hanya terdapat dua jenis ikan di danau ini yaitu ikan gabus dan ikan sogili/sidat kemudian oleh pemerintah daerah diadakan penebaran berbagai jenis ikan yaitu ikan mas, ikan mujair, ikan nila, ikan nilem, ikan lele dumbo dan ikan bitik serta ikan payangka dan sidat. Saat ini yang menjadi komoditi primadona perikanan Danau Mooat merupakan ikan payangka.

Saat ini pemerintah daerah telah membangun prasarana dan sarana penunjang objek wisata danau Mooat walaupun sebagian masih memerlukan perbaikan atau rehabilitasi karena bangunan dan dermaga dan beberapa penunjang lainnya telah mulai mengalami kerusakan.



Gambar 2.10
Objek Wisata Danau Mooat

2. Objek Wisata Tanjung Silar

Tanjung Silar merupakan salah satu objek wisata pantai yang terletak di Desa Jiko Kecamatan Motongkad dengan jarak dari Desa Jiko ± 2 Km melalui laut. jarak dari Kecamatan ± 8 Km dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ± 10 Km sedangkan Posisi geografis Tanjung Silar 0°37'7,16" Lintang Utara dan 124°33'56,74" Bujur Timur.

Istilah Tanjung Silar diberikan secara spontanitas oleh masyarakat setempat, hal ini karena menurut cerita rakyat di lokasi cekungan pantai tersebut terdapat banyak daun Silar. Pantai tanjung Silar memiliki pantai pasir putih yang sangat indah dan memiliki taman laut yang indah pula serta bebatuan laut yang indah dan salah satu keunikan dari objek wisata ini adalah disaat mengunjungi lokasi maka pengunjung diajak untuk naik kendaraan laut perahu katinting. Menurut pendapat dari beberapa pengunjung akan diperoleh keseruan yang sulit untuk dilupakan. Objek wisata ini mulai dikembangkan pada Tahun 2017 dan sempat menjadi viral pada Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2019.

Sarana dan prasarana wisata yang telah dibangun oleh pemerintah daerah adalah gazebo, jalan setapak dan lampu penerangan (Sollar Cell) sedangkan pintu gerbang serta tulisan penunjuk identitas merupakan bantuan dari Kantor Cabang PLN Sulut. Lokasi ini masih sangat membutuhkan prasarana dan sarana agar dapat menunjang kenyamanan wisatawan.



Gambar 2.11
Objek Wisata Tanjung Silar

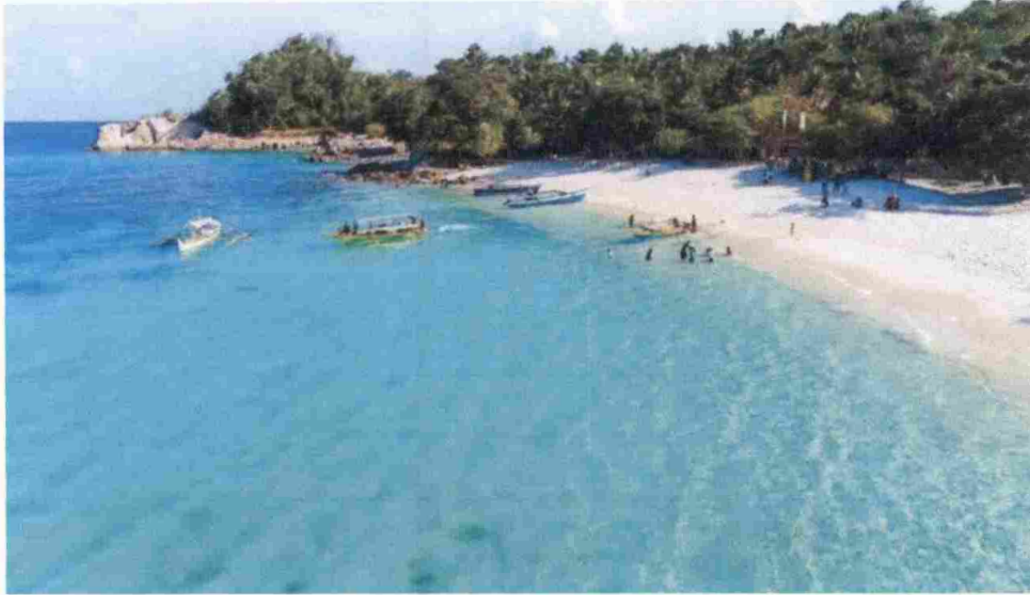
3. Objek Pantai Abadi

Pantai Abadi merupakan salah satu objek wisata pantai yang terletak di Desa Iyok Kecamatan Nuangan dengan jarak dari Desa Iyok \pm 5 Km melalui laut. jarak dari Kecamatan \pm 10 Km dan Jarak dari Ibukota Kabupaten \pm 13 Km. Posisi geografis Pantai Abadi berada pada koordinat $0^{\circ}36'43,10''$ Lintang Utara dan $124^{\circ}33'59,64''$ T Bujur Timur.

Istilah Pantai Abadi berasal dari bahasa Indonesia yaitu pantai yang apabila dikunjungi maka diharapkan akan diperoleh kebahagiaan abadi. Pantai memiliki pantai pasir putih yang sangat indah dan memiliki taman laut yang indah pula serta bebatuan laut yang indah dan salah satu keunikan dari objek wisata ini adalah disaat mengunjungi lokasi maka seperti halnya ketika mengunjungi objek wisata Tanjung Silar maka pengunjung juga diajak untuk naik kendaraan laut perahu katinting. Objek wisata ini mulai dikembangkan pada Tahun 2017 dan sempat menjadi viral

bersamaan dengan Tanjung Silar pada Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2019.

Sarana dan prasarana wisata yang telah dibangun oleh pemerintah daerah adalah Gazebo, jalan setapak, lampu penerangan (Sollar Cell) dan MCK. Sehingga apabila dilihat dari sisi sarana dan prasarana lokasi ini masih sangat membutuhkan sentuhan pembangunan.



Gambar 2.12
Objek Wisata Pantai Abadi

4. Objek Wisata Pantai Woka

Pantai Woka merupakan salah satu objek wisata pantai yang terletak di Desa Dodap Pantai Kecamatan Tutuyan dengan jarak dari Desa Dodap Pantai ± 2 Km melalui Darat, jarak dari Kecamatan ± 5 Km dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ± 5 Km. Objek Wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang paling dekat dengan Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sehingga sangat potensial untuk dikembangkan sedangkan Posisi geografis Pantai Woka berada pada Koordinat $0^{\circ}40'59,45''$ Lintang Utara dan $124^{\circ}35'33,46''$ Bujur Timur.

Istilah Pantai Woka diberikan secara spontanitas oleh penduduk setempat karena menurut mereka pada dahulu kala terdapat banyak sekali daun woka di lokasi tersebut. Pantai Woka memiliki pantai pasir putih yang sangat indah dan memiliki taman laut yang indah pula serta bebatuan laut yang indah dan salah satu keunikan dari objek wisata ini. Pantai Woka merupakan Tanah Lotnya Kabupaten Bolaang Mongondow Timur karena memiliki kemiripan dengan Objek Wisata Tanah Lot di Pulau Bali, dimana terdapat tanjung yang menyerupai pulau seperti halnya di objek wisata Tanah Lot. Objek wisata ini mulai dikembangkan pada Tahun 2016 dan sempat menjadi viral 2016.

Sarana dan prasarana wisata yang telah dibangun oleh pemerintah daerah adalah Gazebo, jalan setapak dan lampu penerangan (Sollar Cell) dan MCK. Sehingga apabila dilihat dari sisi sarana dan prasarana lokasi ini masih sangat membutuhkan sentuhan pembangunan.



Gambar 2.13
Objek Wisata Pantai Woka

5. Objek Wisata Diving Center

Diving Center disamping sebagai pusat pengembangan Objek Wisata Bawah Laut juga merupakan salah satu objek wisata Mangrove yang terletak di Desa Kotabunan Selatan Kecamatan Kotabunan dengan jarak dari Desa Kotabunan Selatan ± 2 Km melalui darat, jarak dari Kecamatan ± 3 Km dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ± 5 Km, objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang paling dekat dengan Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sehingga sangat potensial untuk dikembangkan sedangkan posisi geografis Pantai Woka berada pada koordinat $0^{\circ}48'00,97''$ Lintang Utara dan $124^{\circ}31'39,50''$ Bujur Timur.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sejak Tahun 2018 telah merencanakan pembangunan pusat wisata selam, hal ini dilaksanakan untuk mengelola potensi wisata bawah laut yang ada di daerah ini. Dari hasil survey dan identifikasi terhadap potensi taman laut yang ada di perairan laut kecamatan Kotabunan, Kecamatan Tutuyan, Kecamatan Motongkad dan Kecamatan Nuangan maka dapat dirinci gambaran lokasi potensi taman laut dibeberapa kecamatan tersebut sebagai berikut.

- a. Taman Laut Pulau Nanas Kecamatan Kotabunan
- b. Taman Laut Pulau Kumeke Kecamatan Kotabunan
- c. Taman Laut Pulau Racun Kecamatan Kotabunan
- d. Taman Laut Pulau Ibantong Kecamatan Tutuyan



- e. Taman Laut Pantai Molobog Kecamatan Motongkad
- f. Taman Laut Pantai Patokan Kecamatan Motongkad
- g. Taman Laut Pulau Laga Kecamatan Nuangan
- h. Taman Laut Tanjung Flesko Kecamatan Nuangan
- i. Taman Laut Pantai Jiko Belanga Kecamatan Nuangan

Untuk fasilitas pendukung pariwisata yaitu restoran, rumah makan dan penginapan pada suatu daerah menunjukkan tingkat daya tarik investasi pada daerah tersebut. Banyaknya restoran, rumah makan dan penginapan menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi suatu daerah dan peluang-peluang yang ditimbulkan.

Tabel 2.88
Data Restoran dan Rumah Makan
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Nama Usaha	Alamat
	Restoran dan Rumah Makan	
1	Café Strawberry	Desa Mooat Kec.Mooat
2	Rifat Café Tanjung Bubuan	Desa Buyat Tengah Kec.Kotabunan
3	Bumdes Bukit Mas	Desa Buyat Barat/Kec.Kotabunan
4	R.M. Aliza	Desa Kotabunan/Kec.Kotabunan
5	R.M.Muslim Dua Putra	Desa Kotabunan/Kec.Kotabunan
6	R.M.Minahasa	Desa Paret/Kec.Kotabunan
7	Torang Pe Kedai	Desa Modayag/Kec.Modayag
8	Ayam Singapore	Desa Modayag/Kec.Modayag
9	R.M Kafa Aby Manyu	Desa Purworejo Timur/Kec.Modayag
10	R.M AGM	Desa Purworejo Timur/Kec.Modayag
11	Izra Mini Café	Desa Sumberrejo/Kec.Modayag
12	Warung Makan Azhara	Desa Sumberrejo/Kec.Modayag
13	Kedai Albi	Desa Liberia/Kec.Modayag
14	Warung Makan Sudi Mampir /R.M Andra	Desa Purworejo Timur/Kec.Modayag
15	Pondok Café	Desa Sumberrejo/Kec.Modayag
16	R.M Salsa	Desa Nuangan Selatan/Kec.Nuangan
17	R.M Bukit Indah	Desa Nuangan Selatan/Kec.Nuangan
18	R.M Berkah	Desa Nuangan I/Kec.Nuangan
19	Salsabila	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
20	Melati	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
21	R.M Pataya	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
22	Coto Makasar Boltim	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
23	R.M Amanah	Desa Togid/Kec.Tutuyan
24	R.M.Tiga Putra	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
25	Café Inaton	Desa Kayumoyondi/Kec.Tutuyan
26	R.M Cinta	Desa Tombolik/Kec.Tutuyan
27	R.M Lamongan	Desa Tombolik Selatan/ Kec.Tutuyan
28	Warung Tinu Ma'Icang	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
29	Teras Carisa	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
30	Warung Palapa	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
31	Warung Hijrah	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
32	Kedai Umi Dyah	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
33	R.M Raggy Uner	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
34	R.M Muslim	Desa Tutuyan/Kec.Tutuyan
	Hotel / Penginapan	
1	Penginapan Lini	Desa Kotabunan Kec.Kotabunan
2	Hotel Galaxi	Desa Kotabunan Kec.Kotabunan
3	Penginapan Paret Jaya	Desa Paret Kec.Kotabunan
4	Cottage Chimoki	Desa Jiko Induk/Kec.Motongkat
5	Villa Mooat	Desa Bongkudai Selatan/Kec.Mooat

Sumber: Dinas Pariwisata. 2022



2.3.3.3. Perdagangan

Menurut data dari Dinas Perdagangan. Koperasi dan UKM skala perdagangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terbagi menjadi 4 (empat) yaitu pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar. Pada Tahun 2022 tercatat 3.061 pedagang dengan mayoritas pedagang mikro sebanyak 2.357 pedagang, pedagang kecil sebanyak 422 pedagang, menengah sebanyak 268 pedagang dan pedagang besar berjumlah 14 pedagang yang tersebar diseluruh kecamatan. Tempat perbelanjaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada saat ini telah bertambah dengan keberadaan 16 minimarket terdiri dari 4 unit Indomaret dan 12 unit Alfamart yang tersebar di masing-masing kecamatan. Selain itu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki 7 unit pasar yang tersebar di 6 kecamatan.

Wilayah yang tidak memiliki pasar adalah Kecamatan Modayag Barat. Bagi penduduk di Kecamatan Modayag Barat yang tidak memiliki pasar bisa mengakses pasar terdekat atau terkadang ada pedagang yang datang untuk berjualan di wilayah tersebut. Untuk lebih jelasnya jumlah pedagang skala mikro, kecil, menengah dan besar di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.89.

Tabel 2.89
Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Pedagang	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	Total	Jumlah Pendapatan
1	Modayag	677	507	124	44	2	677	44.856.000.000,00
2	Modayag Barat	643	547	67	27	2	643	42.204.600.000,00
3	Mooat	136	94	24	17	1	136	9.324.000.000,00
4	Nuangan	411	357	36	17	1	411	23.475.600.000,00
5	Motongkad	185	150	24	10	1	185	10.683.000.000,00
6	Tutuyan	359	213	60	81	5	359	25.113.600.000,00
7	Kotabunan	650	489	87	72	2	650	40.680.000.000,00
JUMLAH		3.061	2.357	422	268	14	3.061	196.336.800.000,00

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. 2022.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara ekonomi telah terjadi peningkatan pada tataran perekonomian pelaku UMKM serta kesadaran masyarakat untuk merubah pola kehidupan ke arah yang lebih baik mulai mengalami kemajuan. Meskipun disisi lain masih perlu dilakukan pembenahan dan penataan agar para pedagang dapat beraktivitas di pasar yang sudah disiapkan oleh pemerintah.

2.3.3.4. Perindustrian

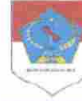
Pada sektor industri, prioritasnya diarahkan pada pengembangan industri kecil dengan produk unggulan kerajinan kelapa dan turunannya. Industri pengolahan hasil perkebunan ini potensial untuk dikembangkan karena ketersediaan bahan baku yang relatif mencukupi. Masyarakat tidak



lagi hanya menjual produk perkebunan berupa produk segar tetapi juga bisa melakukan pengolahan sehingga produknya memiliki nilai tambah dan masyarakat mendapatkan penghasilan lebih. Sebagai contoh produk perkebunan kelapa tidak hanya dijual berupa kopra tetapi juga dapat berupa minyak kelapa atau sari kelapa (*nata de coco*), souvenir dari tempurung kelapa dan turunannya. Begitu pula pada industri pengelolaan daun cengkeh menjadi minyak cengkeh yang saat ini mulai berkembang.

Industri pengolahan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan sektor yang memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi. Kontribusinya terhadap pendapatan daerah masih relatif kecil walaupun dengan potensi yang memiliki sektor industri masih dapat dikembangkan. Kegiatan industri dominan adalah industri pangan dan bersifat tradisional. Komoditas industri unggulan dan andalan pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.90.

9



Tabel 2.90
Komoditas Industri Unggulan dan Andalan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Industri	Unit Usaha	Nilai Produksi/ Thn (Ribu Rp)	Volume Bahan Baku	Sumber Bahan Baku	Tenaga Kerja	Pemasaran
1	Nuangan	Ikan Asap	10	256.500	Cukup	Lokal	10	Antar Daerah
		Gula Merah	5	270.000	Cukup	Lokal	5	Antar Daerah
2	Motongkad	Minyak Cengkeh	14	5.175.000	Cukup	Lokal	42	Nasional
		Pembuatan Kapal/Pajeko	6	4.800.000	Cukup	Lokal	24	Antar Daerah
3	Tutuyan	Minyak Cengkeh	6	1.125.000	Cukup	Lokal	18	Nasional
		Ikan Asap	10	256.500	Cukup	Lokal	10	Antar Daerah
4	Kotabunan	Kerajinan Dari Kelapa Dan Turunannya	1	60.000	Cukup	Lokal	3	Antar Daerah
		Ikan Asap	9	225.500	Cukup	Lokal	9	Antar Daerah
5	Modayag	Kopi	10	276.090	Cukup	Lokal	10	Antar Daerah
		Minyak Cengkeh	18	4.050.000	Cukup	Lokal	56	Antar Daerah
		Gula Merah	48	2.592.000	Cukup	Lokal	48	Antar Daerah
		Makanan Ringan	1	2.744.000	Cukup	Lokal	1	Antar Daerah
6	Mooat	Kerajinan Dari Kayu Kopi	1	60.000	Cukup	Lokal	3	Antar Daerah
7	Modayag Barat	Gula Merah	28	1.512.000	Cukup	Lokal	28	Antar Daerah
Total			167	23.402.590			267	

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM, 2022.



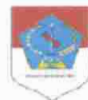
Pada Tahun 2022, tercatat 167 perusahaan industri di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang bergerak di bidang sandang dan pangan, agrokimia dan hasil hutan (kayu dan non kayu). Industri pangan merupakan jenis industri yang dominan mengolah produk industri seperti Kopi Bubuk, Gula Aren dan aneka makanan ringan misalnya Keripik Kentang, Keripik Singkong, Keripik Pisang dan Keripik Jagung. Disisi lain, industri Bidang Agro Kimia memproduksi seperti Minyak Atsiri (Minyak Cengkeh), sedangkan dari sektor industri pengolahan kelapa dan turunannya masih bersifat tradisional.

Serapan tenaga kerja pada berbagai jenis industri ini mencapai 267 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa industri yang ada rata-rata masih dalam skala kecil yang hanya mampu mempekerjakan tidak lebih dari lima orang tenaga kerja. Perkembangan industri kecil dan menengah selang Tahun 2022 dapat digambarkan pada tabel 2.91 berikut ini.



**Tabel 2.91 –
Perkembangan Industri Kecil dan Menengah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Industri	UNIT USAHA	NILAI INVESTASI (000)	NILAI PRODUKSI (000)	TENAGA KERJA	Asal Bahan Baku	Pemasaran (Kec/Kab/Prov)
1	Nuangan	Pangan	109	272,500	3,065,625	109	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	19	153,000	597,000	33	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang,Kerajinan dan Aneka	22	220,000	966,000	34	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	7	175,000	420,000	14	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Jumlah	157	820,500	5,048,625	190		
2	Motongkad	Pangan	93	232,500	2,615,625	93	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	26	992,000	5,481,000	75	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang,Kerajinan dan Aneka	1	25,000	225,000	4	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	9	225,000	468,000	16	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Jumlah	129	1,474,500	8,789,625	188		
3	Tutuyan	Pangan	140	475,000	9,373,500	161	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	89	565,000	4,117,500	92	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang,Kerajinan dan Aneka	27	282,500	1,536,000	50	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	29	785,000	1,602,750	54	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Jumlah	285	2,107,500	16,629,750	357		
4	Kotabunan	Pangan	142	385,000	4,750,125	150	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	57	429,500	2,880,000	64	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang,Kerajinan dan Aneka	22	216,000	1,359,000	45	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	39	1,011,000	2,442,900	76	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		JUMLAH	260	2,041,500	11,432,025	335		
5	Modayag	Pangan	198	912,500	15,969,750	214	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	71	1,262,000	6,615,000	90	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang,Kerajinan dan Aneka	10	103,000	726,000	24	Kab. Boltim	Kab. Boltim



**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026**

No	Kecamatan	Jenis Industri	UNIT USAHA	NILAI INVESTASI (000)	NILAI PRODUKSI (000)	TENAGA KERJA	Asal Bahan Baku	Pemasaran (Kec/Kab/Prov)
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	21	545,000	1,244,400	55	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Jumlah	300	2,822,500	24,555,150	383		
6	Mooat	Pangan	7	61,000	326,250	14	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	13	130,000	576,000	27	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang, Kerajinan dan Aneka	2	35,000	273,000	4	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	12	400,000	780,000	24	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Jumlah	34	626,000	1,955,250	69		
7	Modayag Barat	Pangan	117	521,000	7,804,500	128	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Kimia dan Hasil Hutan	19	114,000	846,000	20	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Sandang, Kerajinan dan Aneka	8	95,000	651,000	18	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Logam, Elektronika dan Perekayasaan	5	125,000	264,000	10	Kab. Boltim	Kab. Boltim
		Jumlah	149	855,000	9,565,500	176		
Kab. Bolaang Mongondow Timur		Jumlah Tahun 2022	1314	10,747,500	77,975,925	1698		
		Jumlah Tahun 2021	1299	9,102,955	75,903,648	1641		
		Pertumbuhan Industri	15	1,644,545	2,072,277	57		
		Persentase kenaikan (%)	1.14	15.30	2.66	3.36		

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM. 2022



Dari data tabel 2.91. bahwa perkembangan perusahaan industri kecil dan menengah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 dari segi perusahaan mengalami peningkatan sebanyak 149 unit usaha. Dari segi tenaga kerja yang dipekerjakan mengalami kenaikan sebanyak 176 orang pada Tahun 2022.

Secara teoritis dengan bertambahnya jumlah perusahaan industri akan memberikan dampak positif terhadap bertambahnya jumlah tenaga kerja sehingga dengan adanya perkembangan tersebut, maka secara otomatis perkembangan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur semakin membaik.

2.3.3.5. Transmigrasi

Lokasi Transmigrasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ada di Desa Motongkad. Permukiman transmigrasi Motongkad mulai dilaksanakan Tahun 2011. Tahun 2016 pembangunan permukiman tersebut sudah diselesaikan sebanyak 56 RTJK (Rumah Tinggal Jamban Keluarga). Fasilitas umum berupa jalan, gorong – gorong, Masjid, Balai Desa, Pustu (Puskesmas Pembantu), Kantor KUPT (Koordinator Unit Permukiman Transmigrasi), Rumah Petugas KUPT dan Gudang. Capaian fisiknya sudah tercapai 100 persen sedangkan areal lahan usaha baru dan lahan pekarangan mencapai 56,25 persen. Pada akhir Tahun 2016 sebanyak 56 KK masing – masing terdiri dari 51 KK TPS (Transmigrasi Penduduk Setempat) dan 5 KK TPA (Transmigrasi Penduduk Asal) telah menempati seluruh RTJK yang telah dibangun.

Tahun 2020 pembangunan Rumah Tinggal Jamban Keluarga (RTJK) yang direncanakan sebanyak 200 unit belum terealisasi karena karena Proposal usulan program kegiatan penyelenggaraan pembangunan di bidang transmigrasi (PP No. 3 Tahun 2014) belum dapat ditindak lanjuti karena terkendala dengan belum adanya penetapan dokumen revisi RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Rencana lanjutan pelaksanaan pembangunan RTJK akan dilaksanakan setelah dilakukan revisi RTRW.

2.3.4. Fokus Urusan Penunjang Pemerintahan

2.3.4.1. Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu



Dokumen perencanaan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berisi visi dan misi kepala daerah terpilih yang nanti akan dijabarkan dalam program kerja dan perencanaan pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD). RPJMD akan dijabarkan dengan rencana Tahunan yaitu Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

1) Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah

Dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah tersedia atau ada ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2005-2025.

2) Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah memiliki dokumen RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan Kepala Daerah pada saat kampanye dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah.

3) Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati

Dokumen Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah, ditetapkan melalui Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

1. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 38 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2017;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 40 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018;
3. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 39 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019;
4. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 27 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2020;



- 5. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 45 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021;
- 6. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 25 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022; dan
- 7. Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 33 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2023.

4) **Persentase Keselarasan Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD**

Persentase keselarasan penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD adalah jumlah program RKPD Tahun bersangkutan dibagi dengan jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan pada Tahun bersangkutan. Berdasarkan data beberapa Tahun terakhir, dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD mencapai persentase sebesar 100 persen.

2.3.4.2. **Keuangan**

Opini BPK terhadap Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 termasuk predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam hal penetapan APBD dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 termasuk kategori Tepat Waktu. Indikator keuangan lainnya dapat dilihat pada tabel 2.92.

Tabel 2.92
Capaian Indikator Kinerja Keuangan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Opini BPK terhadap Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Persentase SILPA	3,2	5,3	4,4	2,3	8,13
Persentase Program/ Kegiatan yang tidak terlaksana	100	100	100	100	100
Persentase Belanja Pendidikan (20%)	15,88	17,97	22,73	23,63	20
Persentase Belanja Kesehatan (10%)	15,15	17,97	22,15	17,91	10
Perbandingan antara Belanja Langsung dan Tidak Langsung	55-44	57-48	41-58	62,2-37,7	60-40
Bagi Hasil Kabupaten/ Kota dan Desa	12,11	11,11	12,71	10,32	10
Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu

Sumber: Badan Keuangan. 2022



2.3.4.3. Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

Penempatan SDM Aparatur Sipil Negara Sesuai Formasi dan Kompetensi merupakan salah satu indikator kepegawaian yang capaiannya dapat dilihat pada tabel 2.93.

Tabel 2.93
Capaian Indikator Kinerja Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase JPT yang Memenuhi Kriteria K3 (Kualifikasi, Kompetensi dan Kinerja)	20%	48,57%	68,57%	71,43%	-
Persentase Penurunan Pelanggaran Disiplin ASN	0,69%	0,56%	0,44%	0,49%	-
Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	-	-	-	26,48%	64,52%
Rasio Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (Persentase tidak termasuk Guru dan Tenaga Kesehatan)	-	-	-	243,86%	696,21%

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2022

2.3.5. Fungsi Lainnya

2.3.5.1. Pengawasan

Selain peningkatan kapasitas dan kompetensi. diperlukan unsur pengawasan internal guna mengurangi jumlah tindak lanjut temuan. Tabel 2.94 menunjukkan jumlah tindaklanjut temuan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan internal telah sesuai ketentuan dan berjalan sebagaimana mestinya.

Tabel 2.94
Capaian Indikator Pengawasan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase OPD dengan Maturitas SPIP Level 3	0	33%	33%	27,55%	30,5%
Nilai Kapabilitas APIP	Level 2+	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
Persentase Pemenuhan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi/ Monitoring Control For Prevention (MCP)	67%	61%	32%	46,67%	69,71%
Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan BPK (eksternal) yang Ditindaklanjuti	78%	78%	81%	83%	83%
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat (Internal) yang ditindaklanjuti	67%	67%	67%	80%	85%
Persentase Kasus Pengaduan Masyarakat yang Ditindak Lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Inspektorat Daerah. 2022



2.3.5.2. Sekretariat Daerah

2.3.5.2.1. Nilai SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan bentuk rangkaian upaya untuk mewujudkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Selain itu, laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Kinerja pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun hasil penilaian dari laporan AKIP Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang umumnya disebut SAKIP beberapa Tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan dari target 50% dan capaiannya 100% pada Tahun 2022. Prestasi ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur semakin baik, akuntabel dan program yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran.

2.3.5.2.2. Peringkat, Skor dan Status Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan kewajiban Kepala Daerah (KDH) yang dilaporkan kepada Pemerintah setiap Tahun berdasarkan PP Nomor 3 Tahun 2007 dan dilakukan evaluasi sejak Tahun 2009 sesuai amanat PP Nomor 6 Tahun 2008. Penetapan peringkat dan skor LPPD merupakan hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) terhadap LPPD yang dilakukan secara terukur oleh Kementerian Dalam Negeri dengan melibatkan beberapa Kementerian/LPNK (Kementerian PANRB, Kemenkeu, Kemenkumham, Kemensetneg, BAPPENAS, BKN, BPKP, BPS dan LAN) untuk memotret kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah terutama dari aspek manajemen pemerintahan.

Dari hasil evaluasi tersebut dapat diperoleh gambaran kinerja dari pemerintahan daerah, baik di level pengambil kebijakan maupun di level pelaksana kebijakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat. Capaian Tahun 2016 menunjukkan LPPD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mendapat skor 2.93 atau status tinggi. Capaian LPPD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan dan posisi Tahun 2019 mencapai skor 3.46 dan status sangat tinggi.



2.4. Aspek Daya Saing Daerah

Daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan dan unggulan daerah. Suatu daya saing (*competitiveness*) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Aspek daya saing daerah terdiri dari kemampuan ekonomi daerah, fasilitas wilayah dan infrastruktur, iklim berinvestasi dan sumber daya manusia.

2.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

2.4.1.1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga per Kapita

Pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsumsi rumah tangga yang menjelaskan seberapa atraktif tingkat pengeluaran rumah tangga. Semakin besar rasio atau angka konsumsi rumah tangga maka semakin atraktif bagi peningkatan kemampuan ekonomi daerah.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita dapat diketahui dengan menghitung angka konsumsi rumah tangga per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita. Angka ini dihitung berdasarkan pengeluaran penduduk untuk makanan dan bukan makanan per jumlah penduduk. Selain itu, pola pengeluaran dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, dimana semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk. Pada kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan menjadi prioritas utama, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan.

Berdasarkan data beberapa Tahun terakhir diperoleh informasi bahwa pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Bolaang Mongondow Timur meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.95.

9



Tabel 2.95
Angka Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (ADHB)	1.241.107,35	1.371.889,00	1.461.258,85	1.560.427,13	1.720.129,75
Jumlah RT	-	-	20.682	21.225	-
Rasio (1/2)	-	-	70,65	73,51	-

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

Angka konsumsi rumah tangga per kapita Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus meningkat dari Tahun 2020 Rp. 1.461.258,85 meningkat menjadi Rp. 1.720.129,75 pada Tahun 2022. Peningkatan pengeluaran konsumsi penduduk ini salah satunya juga dikarenakan adanya peningkatan upah gaji yang mereka terima, seperti adanya kenaikan gaji pegawai, upah buruh dan lain lain. Hal lain yang juga mendorong peningkatan konsumsi adanya peningkatan inflasi atas barang dan jasa, pada akhirnya memaksa penduduk untuk membeli barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.4.1.2. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat daya beli petani, dengan mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Semakin tinggi NTP dapat diartikan kemampuan daya beli atau daya tukar (*term of trade*) petani relatif lebih baik dan tingkat kehidupan petani juga lebih baik.

Tabel 2.96
Nilai Tukar Petani (NTP)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks yang diterima petani	94,55	94,99	95,43	-	-
Indeks yang dibayar petani	95,92	96,01	96,15	-	-
Ratio	1:1	1:1	1:1	-	-
NTP	98,57	98,94	99,25	89	91,51

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2022



2.4.1.3. Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan Perkapita (Persentase Konsumsi RT Non-Pangan)

Pola pengeluaran seseorang merupakan salah satu alat ukur untuk melihat tinggi rendahnya tingkat kesejahteraannya. Semakin tinggi tingkat pendapatan atau kesejahteraan seseorang, maka proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan cenderung menurun, namun sebaliknya proporsi untuk non makanan akan meningkat. Dalam memenuhi kebutuhan makan terdapat batas tertentu kebutuhan manusia, namun sebaliknya untuk kebutuhan manusia akan barang non makanan tidak ada batasnya.



Tabel 2.97
Persentase Konsumsi RT Non-Pangan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Total pengeluaran RT non pangan	Rp. 389.261,81	Rp.487.637,00	Rp. 567.379,00	-	-
Total pengeluaran	Rp. 956.708,87	Rp. 986.594,00	Rp. 1.155.576,00	-	-
Rasio	0,41	0,49	0,49	-	-
Persentase pengeluaran RT non pangan	46,99%	49,43%	49,10%	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

Tabel 2.97 memperlihatkan di Tahun 2020 persentase konsumsi RT non pangan 49,10%. Pengeluaran non pangan terdiri dari beberapa biaya antara lain biaya Listrik, biaya Pendidikan, biaya sandang, biaya transportasi, biaya telepon dan biaya minyak tanah/LPG.

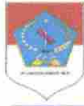
2.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

2.4.2.1. Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Penjelasan mengenai Penataan Ruang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Penataan ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dengan:

1. Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
2. Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia;
3. Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Pelaksanaan penataan ruang adalah upaya pencapaian tujuan penataan ruang melalui pelaksanaan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Persentase Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (Ha) dapat dilihat pada tabel 2.98.



Tabel 2.98
Rasio Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (Ha)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (ha)	99,75	99,75	99,75	99,75	99,75
Rencana Peruntukan RTRW	1	1	1	1	1
Rasio (1/2)	99, 75	99, 75	99, 75	99, 75	99, 75

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum. 2022

2.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi

2.4.3.1. Angka Kriminalitas

Angka kriminalitas adalah rata-rata kejadian kriminalitas dalam satu bulan pada tahun tertentu. Artinya dalam satu bulan rata-rata terjadi berapa tindak kriminalitas untuk berbagai kategori seperti curanmor, pembunuhan, pemerkosaan, dan sebagainya. Indikator ini berguna untuk menggambarkan tingkat keamanan masyarakat, semakin rendah tingkat kriminalitas, maka semakin tinggi tingkat keamanan masyarakat. Persentase Penurunan Angka Kriminalitas dapat dilihat pada tabel 2.99.

Tabel 2.99
Persentase Penurunan Angka Kriminalitas
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	1,45%	1,47%	1,49%	-	-
Presentase deteksi dini kejadian konflik sarak yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. 2022

2.4.3.2. Tingkat Kesempatan Kerja

Tingkat kesempatan kerja (TKK) adalah salah satu indikator ketenagakerjaan yang memberikan informasi besarnya persentase angkatan kerja yang bekerja di suatu wilayah. Tingkat kesempatan kerja juga menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar kerja. Berdasarkan data periode 2018-2022. diketahui bahwa TKK Kabupaten Bolaang Mongondow Timur cenderung fluktuatif. Posisi TKK tertinggi terjadi pada Tahun 2022 yaitu 67,64%. Kondisi ini mengindikasikan dari tahun ke tahun cenderung terjadi peningkatan angkatan kerja yang bekerja di Bolaang Mongondow Timur.



Tabel 2.100
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
	64,11	66,82	66,94	65,67	67,64

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

2.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan pembangunan nasional dan daerah. Hal ini dapat disadari oleh karena manusia sebagai subyek dan obyek dalam pembangunan. Mengingat hal tersebut, maka pembangunan SDM diarahkan agar benar-benar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif, disiplin dan profesional. Disamping itu juga mampu memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam rangka memacu pelaksanaan pembangunan nasional.

Kualitas sumberdaya manusia juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing daerah dan perkembangan investasi di daerah. Indikator kualitas sumberdaya manusia dalam rangka peningkatan daya saing daerah dapat dilihat dari kualitas tenaga kerja dan tingkat ketergantungan penduduk untuk melihat sejauhmana beban ketergantungan penduduk.

2.4.4.1. Kualitas tenaga kerja (Rasio lulusan S1/S2/S3)

Salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam kerangka pembangunan daerah adalah menyangkut kualitas sumber daya manusia (SDM) dan Jumlah umur yang produktif kualitas sumber daya manusia ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja di dalam negeri dan di luar negeri. Kualitas tenaga kerja di suatu wilayah sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk suatu wilayah maka semakin baik kualitas tenaga kerjanya. Rasio Lulusan S1/S2/S3 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.101.



Tabel 2.101
Rasio Lulusan S1/ S2/ S3
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Lulusan S1	1.857	1.950	2.324	2.722	2.858
2	Jumlah Lulusan S2	70	74	78	79	100
3	Jumlah Lulusan S3	2	2	2	2	4
4	Jumlah Lulusan S1/S2/S3	1.929	2.026	2.404	2.803	2.962
5	Jumlah Penduduk	87.655	87.979	88.865	88.966	89.731
6	Rasio Lulusan S1/S2/S3 (4/5)	1:50	1:50	1:50	1:31	1:30

Sumber: Dinas Pendidikan. 2022

Berdasarkan tabel 2.101 bahwa jumlah lulusan S1/S2/S3 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Tahun 2018 sebesar 1.929 jiwa dan meningkat menjadi 2.962 Jiwa pada Tahun 2022 dengan rasio lulusan S1/S2/S3 adalah 1:30.

2.4.4.2. Tingkat Ketergantungan (Rasio Ketergantungan)

Rasio ketergantungan dihitung dengan perbandingan jumlah penduduk usia < 15 Tahun dan > 64 Tahun terhadap jumlah penduduk usia 15-64 Tahun. Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang berusia 15-64 Tahun. sedangkan yang dikategorikan sebagai penduduk usia non produktif adalah penduduk berusia dibawah 15 Tahun (karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya) dan penduduk berusia diatas 65 Tahun karena umumnya sudah melewati masa pensiun.

Tabel 2.102
Rasio Ketergantungan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penduduk Usia < 15 Tahun	14.430	16.711	17.789	18.399	16.946
2	Jumlah Penduduk Usia > 64 Tahun	6.531	6.249	5.717	5.667	6.580
3	Jumlah penduduk usia tidak produktif (1) &(2)	20.961	22.960	23.506	24.066	23.526
4	Jumlah penduduk Usia 15-64 Tahun	66.694	65.019	65.359	65.036	66.205
5	Rasio ketergantungan (3)/ (4)	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2022.

Pada Tahun 2022. angka *dependency ratio* untuk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 1:3 yang artinya bahwa dari 3



penduduk usia produktif menanggung sekitar 1 orang penduduk usia non produktif. Jumlah penduduk usia produktif (15-64 Tahun) mendominasi dan terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk.

2.5. Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Instrumen lingkungan hidup yang digunakan untuk mengkaji kondisi wilayah adalah daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dimandatkan kepada pemerintah daerah baik provinsi ataupun kabupaten/kota untuk menyusun Rencana Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah, yang salah satu muatannya adalah Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup. Saat ini Kabupaten Bolaang Mongondow Timur belum menyusun dan menetapkan Rencana Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup Daerah.

Analisis yang dilakukan sampai pada status daya dukung pangan dan daya dukung air. diambil dari Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup skala provinsi dengan Jasa Lingkungan Penyediaan (Provisioning) adalah Produk atau manfaat yang diperoleh manusia dari layanan/fungsi ekosistem seperti : Penyediaan Pangan, Penyediaan Air dan Penyediaan Serat, bahan bakar dan material lain pertimbangan 14 jasa ekosistem dengan mengikuti indeks jasa lingkungan.

2.5.1. Analisa Jasa Lingkungan Penyedia Pangan

Ekosistem memberikan manfaat penyediaan bahan pangan yaitu segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati (tanaman dan hewan) dan air (ikan). baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Jenis-jenis pangan di Indonesia sangat bervariasi seperti beras, jagung, ketela, gandum, sagu, buah-buahan, ikan, daging, telur dan sebagainya. Penyediaan pangan oleh ekosistem dapat berasal dari pertanian dan perkebunan, hasil pangan peternakan, hasil laut dan termasuk pangan dari hutan.

Indikator keadaan dan kinerjanya adalah stok total dan rata-rata dalam kg/ha serta produktivitas bersih (dalam kkal/ha/tahun atau unit lainnya). Hasil perhitungan kinerja jasa lingkungan penyediaan pangan, sebaran wilayah fungsi ekosistem penyediaan pangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur disajikan dalam peta dan tabel 2.103 sebagai berikut:



Tabel 2.103
Jasa Ekosistem Penyedia Pangan Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	-	4.02	5.391,10	5.395,11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	298,02	-	2.059,30	-	11.670,06	14.027,39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	-	9,30	-	1.999,82	-	2.009,12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	-	808,06	-	548,82	6,39	1.363,26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	7.728,41	-	8.569,04	62.120,50	86.547,42	164.965,37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	818,33	-	139,16	-	680.401,47	681.358,96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	269,90	-	1,06	-	44.063,99	44.334,95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	2,79	-	-	12.979,35	-	12.982,14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	525,86	-	1,71	18.360,76	112.883,05	131.771,38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	168,39	-	-	-	33.391,96	33.560,35
Total (Ha)	9.811,70	817,36	10.770,28	96.013,26	974.355,44	1.091.768,04
Presentase (%)	0,90%	0,07%	0,99%	8,79%	89,25%	100%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2022

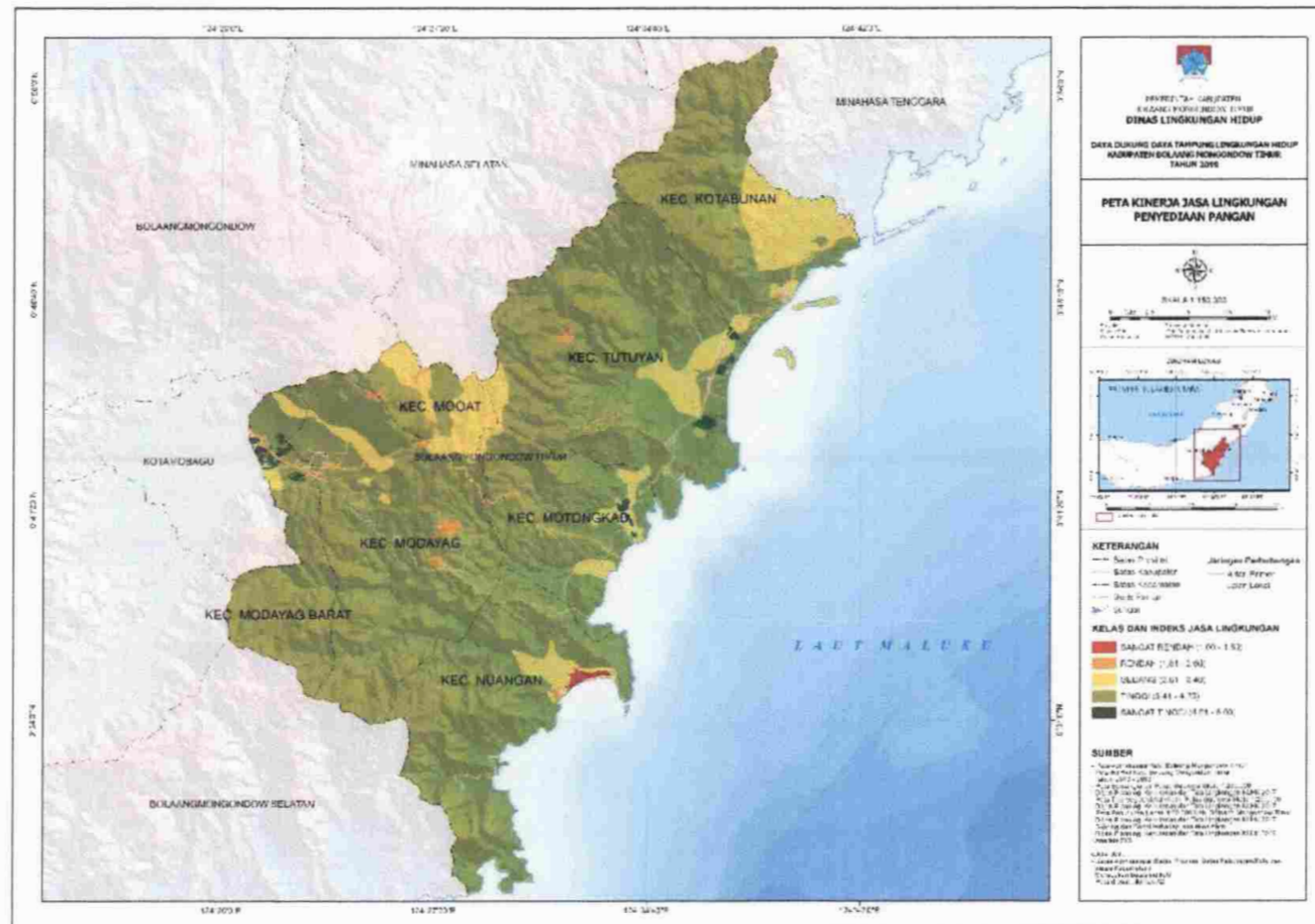
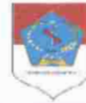
Berdasarkan hasil analisis bentang lahan. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 0,90%, sangat rendah 0,07%, sangat tinggi 0,99%, sedang 8,79%, tinggi 89.25%.



Tabel 2.104
Jasa Ekosistem Penyedia Pangan Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	21.82	-	5,398.73	5,420.55
Empang	-	-	1.76	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	-	15,962.23	520,204.73	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	-	-	-	51,675.98	298,117.01	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,553.09	16.97	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	-	-	10,502.70	-	-	10,502.70
Semak Belukar	-	-	-	5,082.75	48,181.16	53,263.91
Sungai	-	-	244.01	-	43.50	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,231.53	800.39	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	-	-	-	23,292.30	102,407.64	125,699.94
Luas (Ha)	9,811.70	817.36	10,770.28	96,013.26	974,355.44	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020



Gambar 2.14
Analisis Jasa Ekosistem Penyedia Pangan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



Berdasarkan tutupan lahan fungsi ekosistem penyediaan pangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur diklasifikasikan kategori rendah.

2.5.2. Analisa Jasa Lingkungan Penyedia Air

Ekosistem yang memberikan manfaat ketersediaan air baik yang berasal dari air permukaan maupun air tanah (termasuk kapasitas penyimpanannya) bahkan air hujan yang dapat dipergunakan untuk kepentingan domestik, pertanian, industri maupun jasa. Penyediaan jasa air sangat dipengaruhi oleh kondisi curah hujan dan lapisan tanah atau batuan yang dapat menyimpan air (akuifer) serta faktor yang dapat mempengaruhi sistem penyimpanan air tanah seperti penutupan lahan. Indikator keadaannya adalah jumlah air dalam m³/ha. Sedangkan Indikator kinerjanya adalah jumlah air yang diambil secara terus-menerus (m³/ha/tahun). Dalam perhitungannya, jasa lingkungan penyediaan air dihitung menggunakan sumber atau stok air permukaan. Hasil perhitungan kinerja jasa lingkungan penyediaan air, sebaran wilayah fungsi ekosistem penyediaan air Kabupaten Bolaang Mongondow Timur disajikan pada tabel 2.105 sebagai berikut:

Tabel 2.105
Jasa Ekosistem Penyedia Air Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	4,02	-	5.391,10	-	-	5.395,11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	8.499,93	-	127,67	5.399,78	-	14.027,39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	1.881,65	9,30	-	118,17	-	2.009,12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	66,37	1.178,49	-	112,02	6,39	1.363,26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	112.016,16	-	36,97	52.909,58	2,67	164.965,37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	229.627,21	1.288,93	138,16	450.304,66	-	681.358,96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3.170,84	322,59	-	40.841,52	-	44.334,95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	9.476,53	1.032,18	-	2.473,42	-	12.982,14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	98.873,47	-	7,77	32.890,14	-	131.771,38



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	29.858,58	-	-	3.701,78	-	33.560,35
Total (Ha)	493.474,74	3.831,49	5.701,67	588.751,08	9,06	1.091.768,04
Presentase (%)	45%	0,35%	0,52%	54%	0,00%	100%

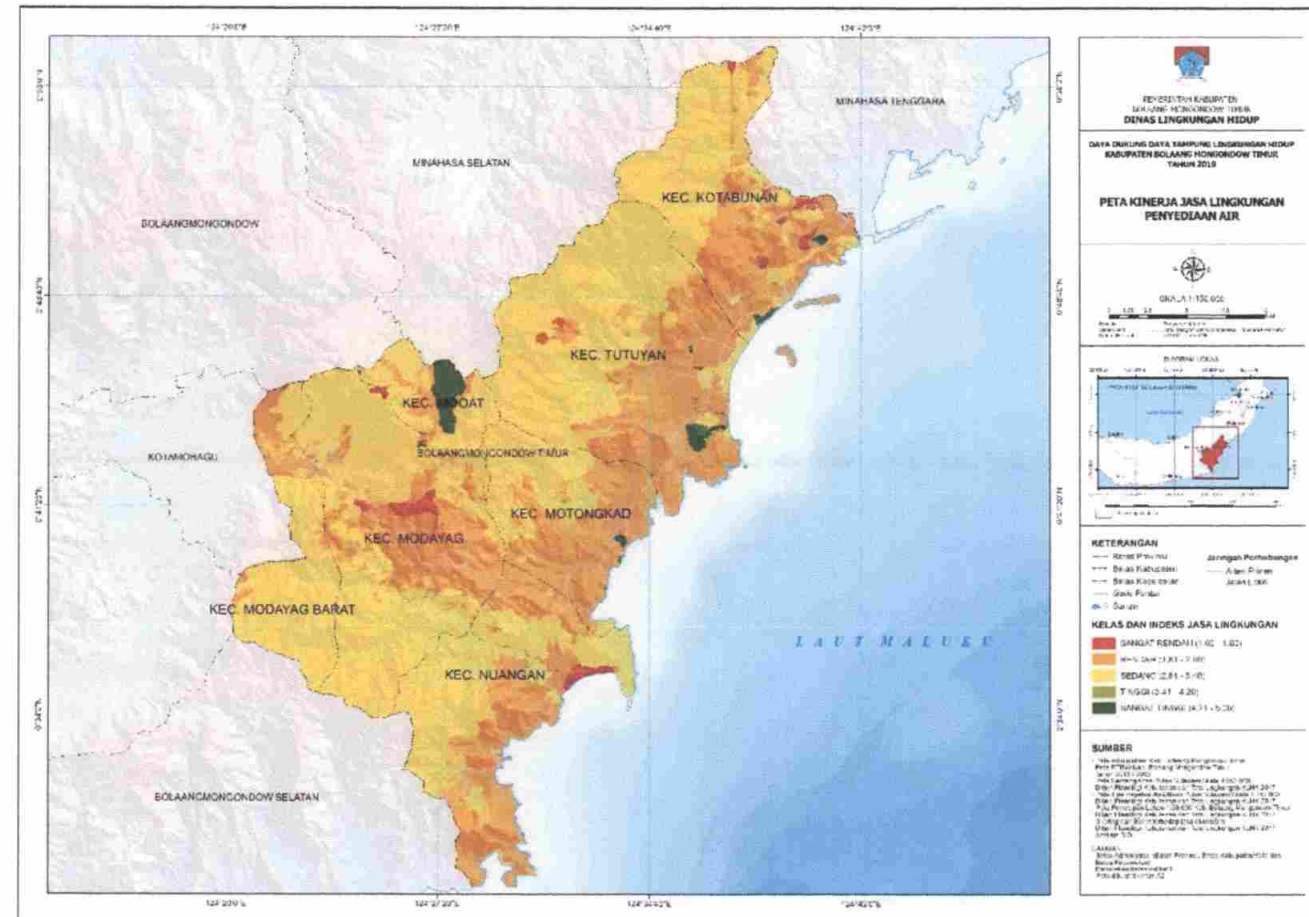
Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Tabel 2.106
Jasa Ekosistem Penyedia Air Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

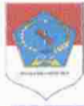
Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	5,420.55	-	-	5,420.55
Empang	0.69	1.06	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	-	536,166.96	-	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	24.81	2.27	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	347,062.16	2,730.83	-	-	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,553.09	16.97	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	2,181.84	-	-	8,320.86	-	10,502.70
Semak Belukar	48,495.14	-	-	4,768.78	-	53,263.91
Sungai	-	-	281.12	-	6.39	287.51
Tanah Kosong/Gundul	951.56	1,080.35	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	86,205.46	-	-	39,494.48	-	125,699.94

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan tabel penyedia air di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 45% berada pada kategori rendah, 0,35% kategori sangat rendah, 0,52% berada pada kategori sangat tinggi, dan 54% berada pada kategori sedang.



Gambar 2.15
Analisis Jasa Ekosistem Penyedia Air
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.3. Analisa Penyediaan Serat, Bahan Bakar Dan Material Lain

Ekosistem memberikan manfaat penyediaan serat yaitu ketersediaan spesies atau komponen abiotik dengan potensi penggunaan kayu, bahan bakar atau bahan dasar. Serat alami meliputi serat yang diproduksi oleh tumbuh-tumbuhan, hewan dan proses geologis. Serat jenis ini bersifat dapat mengalami pelapukan. Serat alami dapat digolongkan ke dalam:

- 1. Serat tumbuhan/serat pangan;
- 2. Serat kayu;
- 3. Serat hewan;
- 4. Serat mineral seperti logam dan karbon.

Serat alami hasil hutan, hasil laut, hasil pertanian dan perkebunan menjadi material dasar dalam proses produksi dan industri serta *bio-chemical*. Indikator keadaan dan kinerjanya adalah total biomassa dalam kg/ha serta jumlah optimum yang layak diekstraksi (dalam kg/ha/tahun). Hasil perhitungan kinerja jasa lingkungan penyediaan serat. sebaran wilayah fungsi ekosistem penyediaan serat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur disajikan dalam tabel 2.107 sebagai berikut :

Tabel 2.107
Jasa Ekosistem Penyedia Serat. Bahan Bakar dan Material Berdasarkan Bentang Lahan Kab. Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sedang	Total (Ha)
Danau	453,15	4.937,95	4,02	5.395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	11.670,06	2.357,33	-	14.027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	1.999,82	9,30	-	2.009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	880,81	-	482,45	1.363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	46.649,33	-	118.316,04	164.965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	113.903,63	-	567.455,33	681.358,96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3.441,80	-	40.893,16	44.334,95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	9.479,32	-	3.502,82	12.982,14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	17.891,79	-	113.879,60	131.771,38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	451,22	-	33.109,13	33.560,35
Total (Ha)	206.820,92	7.304,58	877.642.54	1.091.768.04
Presentase (%)	19%	0.67%	80%	100%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020



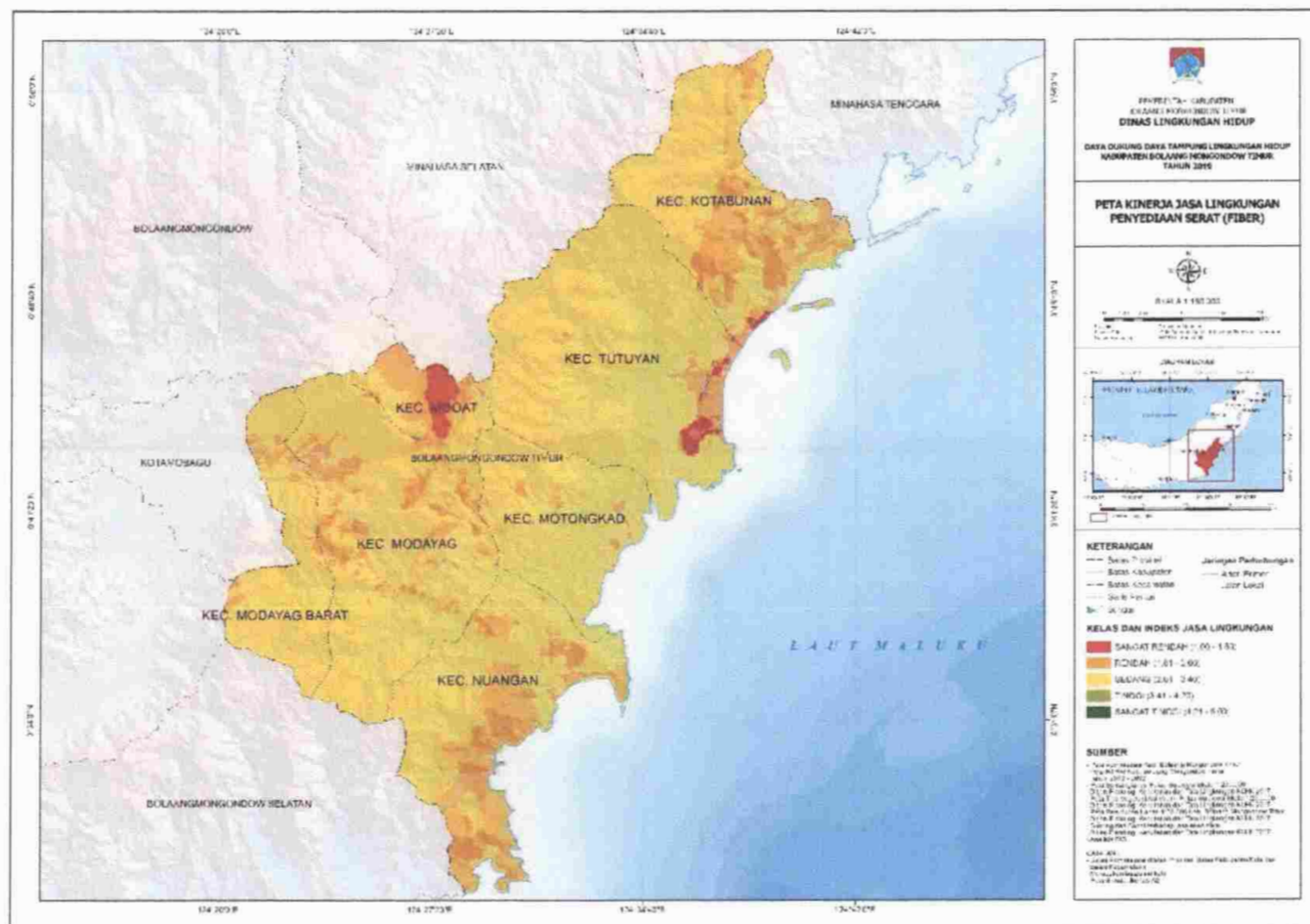
Tabel 2.108
Jasa Ekosistem Penyedia Serat. Sahan Bakar dan Material Berdasarkan Tutupan Lahan Kab. Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sedang	Luas (Ha)
Danau/Situ	460.78	4,959.77	-	5,420.55
Empang	1.76	-	-	1.76
Hutan Rimba	118.17	-	536,048.79	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	8,201.91	-	341,591.08	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,262.74	307.32	-	8,570.07
Rawa	-	-	2.67	2.67
Sawah	8,571.06	1,931.63	-	10,502.70
Semak Belukar	53,263.91	-	-	53,263.91
Sungai	181.66	105.85	-	287.51
Tanah Kosong/Gundul	2,031.91	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	125,699.94	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	206,820.92	7,304.58	877,642.54	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Penyedia serat.bahan bakar dan material berdasarkan Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 19%. kategori sangat rendah 0,67%. kategori sedang 80%.

8



Gambar 2.16
Analisis Jasa Ekosistem Serat, Bahan Bakar dan Material
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.4. Jasa Lingkungan Pengaturan

Jasa Lingkungan Pengaturan (*Regulating*) adalah manfaat yang diperoleh manusia dari pengaturan proses layanan ekosistem, pengaturan kualitas udara, pengaturan iklim, pencegahan dan perlindungan terhadap bencana alam banjir, longsor dan kebakaran, pengaturan air, pemurnian air, pengaturan penyerbukan alami, dan pengaturan pengendalian hama.

2.5.4.1. Pengaturan Kualitas Udara

Kualitas udara yang baik merupakan salah satu manfaat yang diberikan oleh ekosistem. Kualitas udara sangat dipengaruhi oleh interaksi antar berbagai polutan yang diemisikan ke udara dengan faktor – faktor meteorologis (angin, suhu, hujan, sinar matahari) dan pemanfaatan ruang permukaan bumi. Semakin tinggi intensitas pemanfaatan ruang, semakin dinamis kualitas udara. Kapasitas ekosistem untuk menyerap aerosol dan bahan kimia dari atmosfer, pada kawasan bervegetasi dan pada daerah bertopografi tinggi umumnya lebih baik disbanding dengan daerah non vegetasi.

Tabel 2.109
Jasa Ekosistem Pengaturan Kualitas Udara Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	-	79.37	5,315.75	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	4,361.10	-	-	9,538.61	127.67	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	144.06	-	-	1,746.89	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	55.34	800.39	-	389.13	118.41	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	20,496.88	-	23,366.22	121,065.30	36.97	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	44,158.71	9.55	309,103.32	186,747.87	141,339.50	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,222.47	270.96	-	-	40,841.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	1,194.51	2.79	-	9,311.41	2,473.42	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	2,671.22	-	15,531.99	113,560.41	7.77	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	168.39	-	3,418.95	29,973.01	-	33,560.35
Total (Ha)	76,472.69	1,083.69	351,420.48	472,412.00	190,379.19	1,091,768.04
Presentase (%)	7.00%	0.10%	32.19%	43.27%	17.44%	100%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

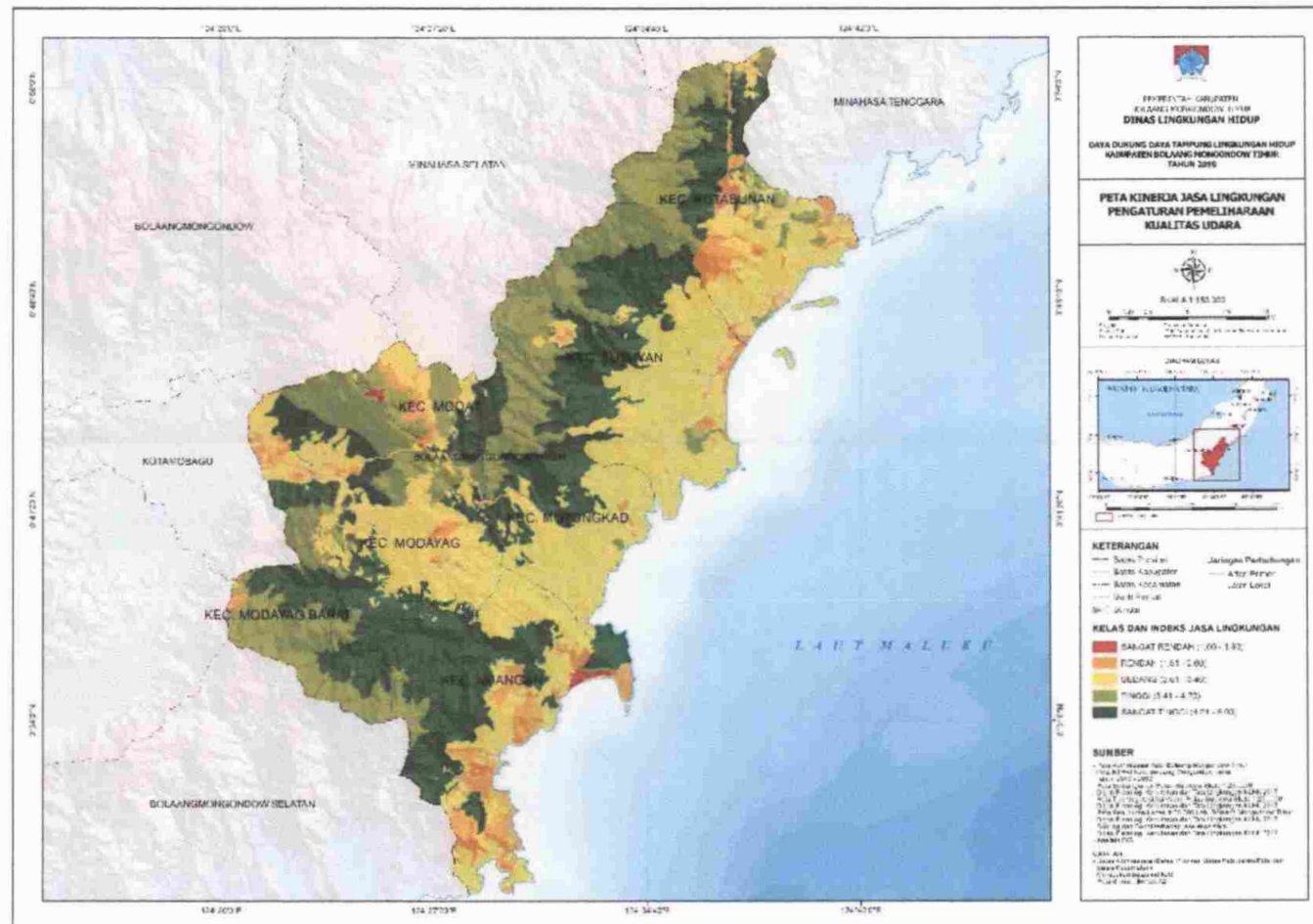
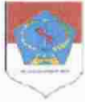


Tabel 2.110
Jasa Ekosistem Pengaturan Kualitas Udara
Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	-	75.35	5,345.20	5,420.55
Empang	0.69	1.06	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	351,420.48	-	184,746.48	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	24.81	2.27	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	51.63	-	-	349,741.36	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,570.07	-	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	2.67	-	2.67
Sawah	10,502.70	-	-	-	-	10,502.70
Semak Belukar	53,263.91	-	-	-	-	53,263.91
Sungai	-	-	-	-	287.51	287.51
Tanah Kosong/Gundul	951.56	1,080.35	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	3,107.32	-	-	122,592.62	-	125,699.94
Luas (Ha)	76,472.69	1,083.69	351,420.48	472,412.00	190,379.19	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan data Jasa Ekosistem Pengaturan Kualitas Udara Berdasarkan Tutupan Lahan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 4%, kategori sangat rendah 0,10%, kategori sangat tinggi 32,19%, kategori sedang 43,27%, dan kategori tinggi 17,44%.



Gambar 2.17
Analisis Jasa Ekosistem pengaturan kualitas udara
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.4.2. Pengaturan Iklim

Secara alamiah ekosistem memiliki fungsi jasa pengaturan iklim, yang meliputi pengaturan suhu, kelembaban, hujan dan angin, pengendalian gas rumah kaca dan penyerapan karbon. Fungsi pengaturan iklim dipengaruhi oleh keberadaan faktor biotik khususnya vegetasi. letak dan faktor fisiografis seperti ketinggian tempat dan bentuk lahan. Kawasan dengan kepadatan vegetasi yang rapat dan letak ketinggian yang besar seperti pegunungan akan memiliki sistem pengaturan iklim lebih baik yang bermanfaat langsung pada pengurangan emisi karbon dioksida dan efek rumah kaca serta menurunkan dampak pemanasan global seperti peningkatan permukaan laut dan perubahan iklim ekstrim dan gelombang panas.

Tabel 2.111
Jasa Ekosistem Pengaturan Iklim Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	219.86	-	5,175.26	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	1,931.63	298.02	-	11,797.73	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	-	9.30	-	1,881.65	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	-	808.06	-	443.18	112.02	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	9,909.94	-	23,366.22	131,649.57	39.64	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	809.77	9.55	309,103.32	230,096.81	141,339.50	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	-	270.96	-	3,222.47	40,841.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	2.79	-	2,473.42	10,505.93	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	525.86	-	15,531.99	115,705.76	7.77	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	168.39	-	3,418.95	29,973.01	-	33,560.35
Total (Ha)	13,348.38	1,395.90	354,113.76	535,276.11	187,633.88	1,091,768.04
Presentase (%)	1.22%	0.13%	32.43%	49.03%	17.19%	100%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

1



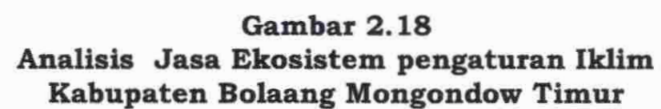
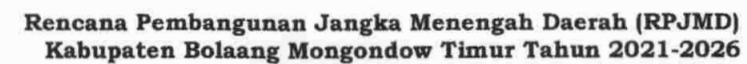
Tabel 2.112
Jasa Ekosistem Pengaturan Iklim Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	219.86	21.82	5,178.87	5,420.55
Empang	0.69	1.06	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	353,893.90	-	182,273.06	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	-	-	-	349,788.97	4.02	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,255.07	315.00	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	4,113.47	-	-	6,389.23	-	10,502.70
Semak Belukar	-	-	-	53,263.91	-	53,263.91
Sungai	-	-	-	112.24	175.27	287.51
Tanah Kosong/Gundul	952.07	1,079.84	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	-	-	-	125,699.94	-	125,699.94
Luas (Ha)	13,348.38	1,395.90	354,113.76	535,276.11	187,633.88	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan hasil analisis jasa ekosistem pengaturan iklim di kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 1,22% sangat rendah 0,13%, sangat tinggi 32,43%, sedang 49,03%, tinggi 17,19%.

8





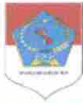
2.5.4.3. Pengaturan Perlindungan dan pencegahan dari Bencana Longsor

Ruang Lingkup jasa pengaturan pencegahan dan perlindungan terhadap bencana alam longsor adalah bahwa ekosistem didalamnya mengandung unsur pengaturan pada infrastruktur alam yang berfungsi untuk pencegahan dan perlindungan dari beberapa bencana khususnya tanah longsor. Tempat-tempat yang memiliki liputan vegetasi yang rapat dapat mencegah areanya dari longsor atau pergerakan tanah. Selain itu bentuklahan secara spesifik berdampak langsung terhadap sumber bencana sebagai contoh longsor umumnya terjadi pada bentuk lahan struktural dan denudasional dengan morfologi perbukitan.

Tabel 2.113
Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Longsor Berdasarkan Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	377.80	4.02	5,013.30	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	13,601.69	298.02	-	-	127.67	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	1,890.95	-	-	-	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	1,244.86	-	6.39	-	112.02	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	7,728.41	-	18,752.44	133,831.10	4,653.43	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	9,291.58	9.55	138.16	221,614.99	450,304.66	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,222.47	269.90	-	1.06	40,841.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	2.79	-	-	10,505.93	2,473.42	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	525.86	-	6,931.89	115,705.76	8,607.86	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	168.39	-	3,418.95	29,973.01	-	33,560.35
Total (Ha)	37,677.00	577.47	29,625.63	511,635.87	512,252.06	1,091,768.04
Presentase (%)	3.45%	0.05%	2.71%	46.86%	46.92%	100.00%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

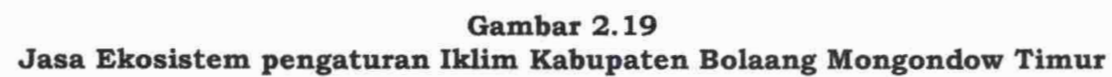
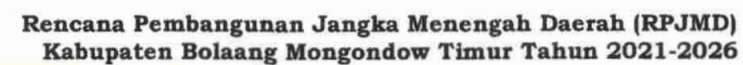


Tabel 2.114
Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Longsor
Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	385.43	-	5,035.12	5,420.55
Empang	-	-	-	1.76	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	29,058.54	-	507,108.42	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	9,903.34	-	-	339,889.64	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,272.04	298.02	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	1,931.63	-	-	8,571.06	-	10,502.70
Semak Belukar	3,105.38	-	-	50,158.53	-	53,263.91
Sungai	-	-	181.66	-	105.85	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,752.46	279.45	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	12,685.07	-	-	113,014.87	-	125,699.94
Luas (Ha)	37,677.00	577.47	29,625.63	511,635.87	512,252.06	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan analisis data jasa ekosistem Mitigasi Longsor, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 3.45%, sangat rendah 0,05%, sangat tinggi 2,71%, sedang 46,86% dan sedang 46,92%.





2.5.4.4. Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Perlindungan dan Pencegahan dari Bencana Banjir

Jasa Pengaturan Pencegahan dan perlindungan dari bencana alam banjir sebagai salah satu fungsi ekosistem yang mengandung unsur pengaturan pada infrastruktur alam yang berfungsi untuk pencegahan dan perlindungan dari beberapa bencana seperti banjir. Tempat-tempat yang memiliki liputan vegetasi yang rapat dapat mencegah areanya dari banjir.

Tabel 2.115
Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Banjir Berdasarkan Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	361.98	79.37	4,953.77	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	8,201.91	5,697.80	-	-	127.67	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	-	1,890.95	-	-	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	1,244.86	-	112.02	-	6.39	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	46,708.34	-	23,366.22	94,853.84	36.97	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	115,044.84	-	450,442.82	115,871.29	-	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	51.63	3,441.80	-	-	40,841.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	9,479.32	-	2,473.42	1,029.40	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	17,884.02	-	15,539.76	98,347.61	-	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	451.22	-	3,418.95	29,690.18	-	33,560.35
Total (Ha)	199,066.13	11,030.55	495,715.17	339,871.69	46,084.49	1,091,768.04
Presentase (%)	18.23%	1.01%	45.40%	31.13%	4.22%	100.00%

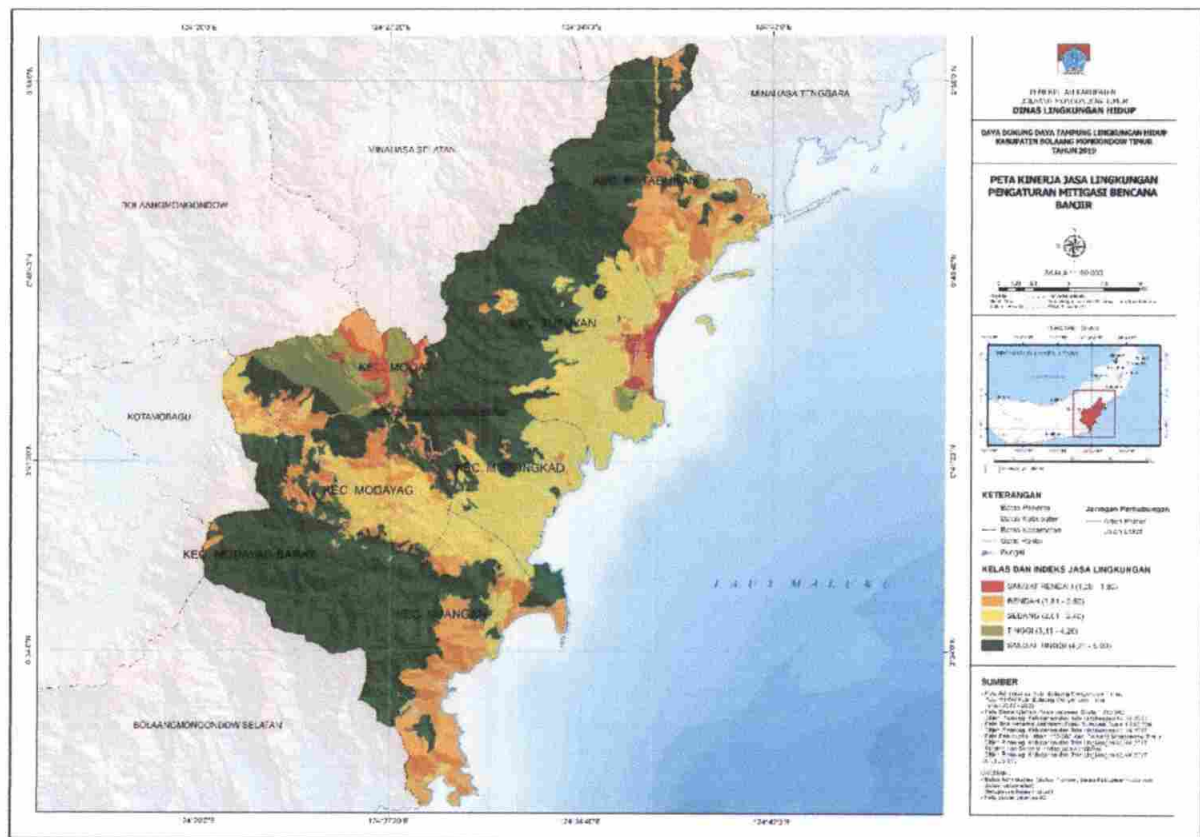
Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Tabel 2.116
Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Banjir Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	369.61	75.35	4,975.59	5,420.55
Empang	0.69	1.06	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	495,207.27	-	40,959.69	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	9,999.32	-	-	339,793.67	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,262.74	307.32	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	2.67	-	2.67
Sawah	8,571.06	1,931.63	-	-	-	10,502.70
Semak Belukar	50,934.18	2,329.73	-	-	-	53,263.91
Sungai	-	-	138.30	-	149.21	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,762.02	269.90	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	119,509.03	6,190.91	-	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	199,066.13	11,030.55	495,715.17	339,871.69	46,084.49	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan analisis data jasa ekosistem mitigasi bencana banjir di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 18,23%, sangat rendah 1,01%, sangat tinggi 45,40%, sedang 4,62% dan tinggi 45,38%.



Gambar 2.20
Analisis Jasa Ekosistem Mitigasi bencana banjir
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.4.5. Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Perlindungan dan Pencegahan dari Bencana Kebakaran

Kinerja jasa pengaturan pencegahan dan perlindungan dari bencana kebakaran adalah bahwa ekosistem di dalamnya mengandung unsur pengaturan pada infrastruktur alam untuk pencegahan dan perlindungan dari beberapa tipe bencana khususnya kebakaran.

Tabel 2.117
Jasa Ekosistem Pengaturan. Perlindungan dan Pencegahan dari
Bencana Kebakaran Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	4.02	-	5,315.75	-	75.35	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	13,899.71	-	127.67	-	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	-	1,890.95	-	-	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	800.39	444.47	-	-	118.41	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	132,605.08	-	36.97	8,954.43	23,368.89	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	221,861.63	8,482.81	138.16	570.99	450,305.36	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	269.90	3,222.47	-	40,842.59	-	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	10,505.93	-	-	2.79	2,473.42	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	116,209.62	0.00	7.77	22.01	15,531.99	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	30,141.41	-	-	-	3,418.95	33,560.35
Total (Ha)	526,297.67	14,040.70	5,626.32	50,392.81	495,410.53	1,091,768.04
Presentase (%)	48.21%	1.29%	0.52%	4.62%	45.38%	100.00%

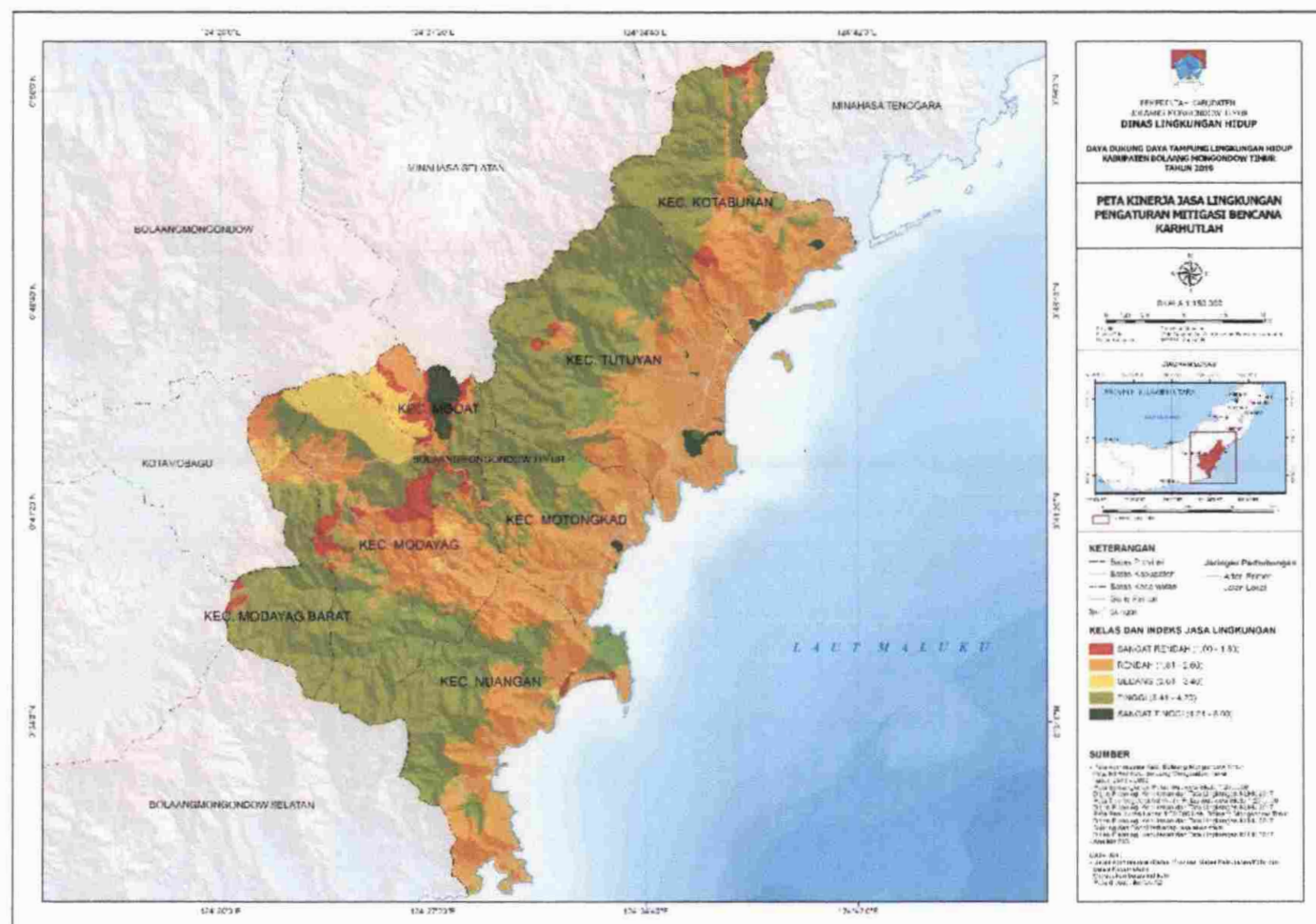
Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Tabel 2.118
Jasa Ekosistem Pengaturan. Perlindungan dan Pencegahan dari
Bencana Kebakaran Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupten Bolaang
Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	5,345.20	-	75.35	5,420.55
Empang	-	-	-	1.06	0.69	1.76
Hutan Rimba	-	-	-	40,841.52	495,325.44	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	-	-	-	27.08	-	27.08
Perkebunan/Kebun	348,091.55	1,701.43	-	-	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatian	8,553.09	16.97	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	1,931.63	-	-	8,571.06	-	10,502.70
Semak Belukar	52,289.98	973.93	-	-	-	53,263.91
Sungai	-	-	281.12	-	6.39	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,079.84	-	-	952.07	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	114,351.57	11,348.37	-	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	526,297.67	14,040.70	5,626.32	50,392.81	495,410.53	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan Jasa Ekosistem Pengaturan. perlindungan dan pencegahan dari bencana kebakaran. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 48,21%, sangat rendah 1,29%, sangat tinggi 0,52%, sedang 4,62% dan tinggi 45,38%.



Gambar 2.21
Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan, perlindungan dan pencegahan dari bencana kebakaran
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.4.6. Pengaturan Air

Ekosistem Siklus Hidrologi adalah pergerakan air dalam hidrosfer yang meliputi proses penguapan, pendinginan masa udara, hujan dan pengaliran. Siklus hidrologi yang terjadi di atmosfer meliputi terbentuknya awan hujan, terbentuknya hujan dan evaporasi, transpirasi, evapotranspirasi. Sedangkan siklus hidrologi yang terjadi di biosfer dan litosfer yaitu ekosistem air yang meliputi aliran permukaan, ekosistem air tawar dan ekosistem air laut. Siklus hidrologi yang normal akan berdampak pada pengaturan tata air yang baik untuk berbagai macam kepentingan seperti penyimpanan air, pengendalian banjir dan pemeliharaan ketersediaan air. Pengaturan air dengan siklus hidrologi sangat dipengaruhi oleh keberadaan tutupan lahan dan fisiografi suatu kawasan.

Ekosistem dalam infiltrasi air dan pelepasan air secara berkala. Indikator keadaannya adalah kapasitas infiltrasi (litology, topografi, curah hujan, vegetasi, tutupan) dan retensi air (vegetasi, topografi, litology) danalm m³ dan retensi air serta pengaruhnya terhadap wilayah hidrologis, serta infrastruktur alam untuk menyimpan air, pengendalian banjir dan pemeliharaan air (contohnya irigasi).

Tabel 2.119
Jasa Ekosistem Pengaturan Air Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	5,391.10	4.02	-	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	13,899.71	-	127.67	-	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	1,881.65	9.30	-	-	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	1,244.86	-	118.41	-	-	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	7,728.41	-	23,403.19	133,831.10	2.67	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	230,097.81	818.33	-	-	450,442.82	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,223.53	269.90	-	-	40,841.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	2.79	-	2,473.42	10,505.93	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	115,705.76	525.86	-	-	15,539.76	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	29,973.01	168.39	-	-	3,418.95	33,560.35
Total (Ha)	403,757.53	1,791.78	31,513.79	144,341.04	510,363.89	1,091,768.04
Presentase (%)	36.98%	0.16%	2.89%	13.22%	46.75%	100.00%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2020

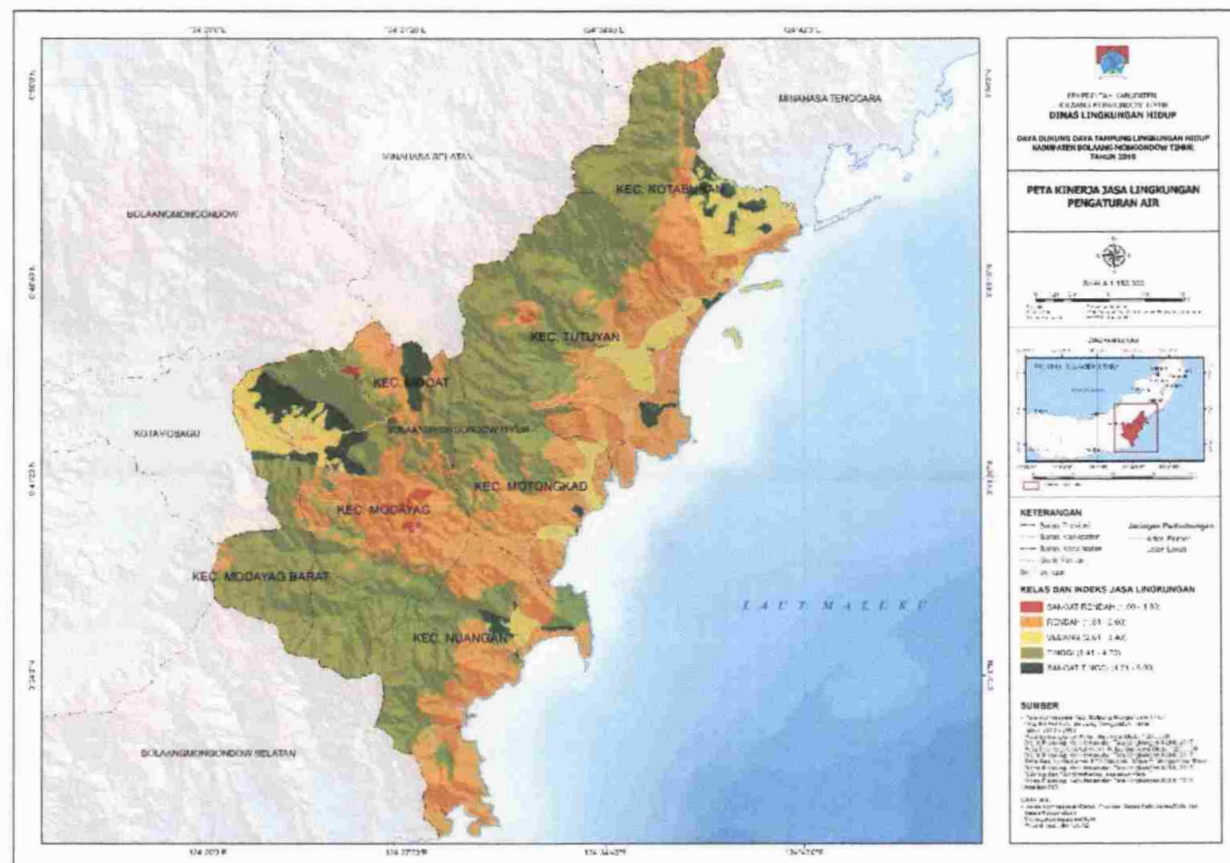


Tabel 2.120
Jasa Ekosistem Pengaturan Air Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	5,412.92	-	7.63	5,420.55
Empang	1.76	-	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	25,951.67	-	510,215.29	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	24.84	2.24	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	253,812.42	-	-	95,980.56	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	7,648.72	921.35	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	1,933.65	-	-	8,569.04	-	10,502.70
Semak Belukar	47,869.98	-	-	5,393.94	-	53,263.91
Sungai	-	-	149.21	-	138.30	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,163.72	868.19	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	91,302.44	-	-	34,397.50	-	125,699.94
Luas (Ha)	403,757.53	1,791.78	31,513.79	144,341.04	510,363.89	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan analisis data Jasa Ekosistem Pengaturan Air. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 36,98%, sangat rendah 0,16%, sangat tinggi 2,89%, sedang 13,22%, dan tinggi 46,75%.



Gambar 2.22
Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Air
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.4.7. Pengaturan Pemurnian Air

Ekosistem memiliki kemampuan untuk “membersihkan” pencemar melalui proses kimia-fisik-biologi yang berlangsung secara alami dalam badan air. Kemampuan pemurnian air secara alami (*self purification*) memerlukan waktu dan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya beban pencemar dan teknik pemulihan alam khususnya aktivitas bakteri alam dalam merombak bahan organik, sehingga kapasitas badan air dalam mengencerkan, mengurai dan menyerap pencemar meningkat.

Tabel 2.121
Jasa Ekosistem Pemurnian Air Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	377.80	4.02	5,013.30	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	2,131.45	11,768.26	-	127.67	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	252.93	1,756.19	-	-	-	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	1,244.86	-	-	118.41	-	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	141,562.18	-	-	23,403.19	-	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	7,764.38	-	-	364,353.09	309,241.48	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,493.43	-	-	40,841.52	-	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	2,473.42	10,508.71	-	-	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	116,231.62	-	-	15,531.99	7.77	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	30,141.41	-	-	3,418.95	-	33,560.35
Total (Ha)	305,295.68	24,033.17	377.80	447,798.84	314,262.55	1,091,768.04
Presentase (%)	27.96%	2.20%	0.03%	41.02%	28.78%	100.00%

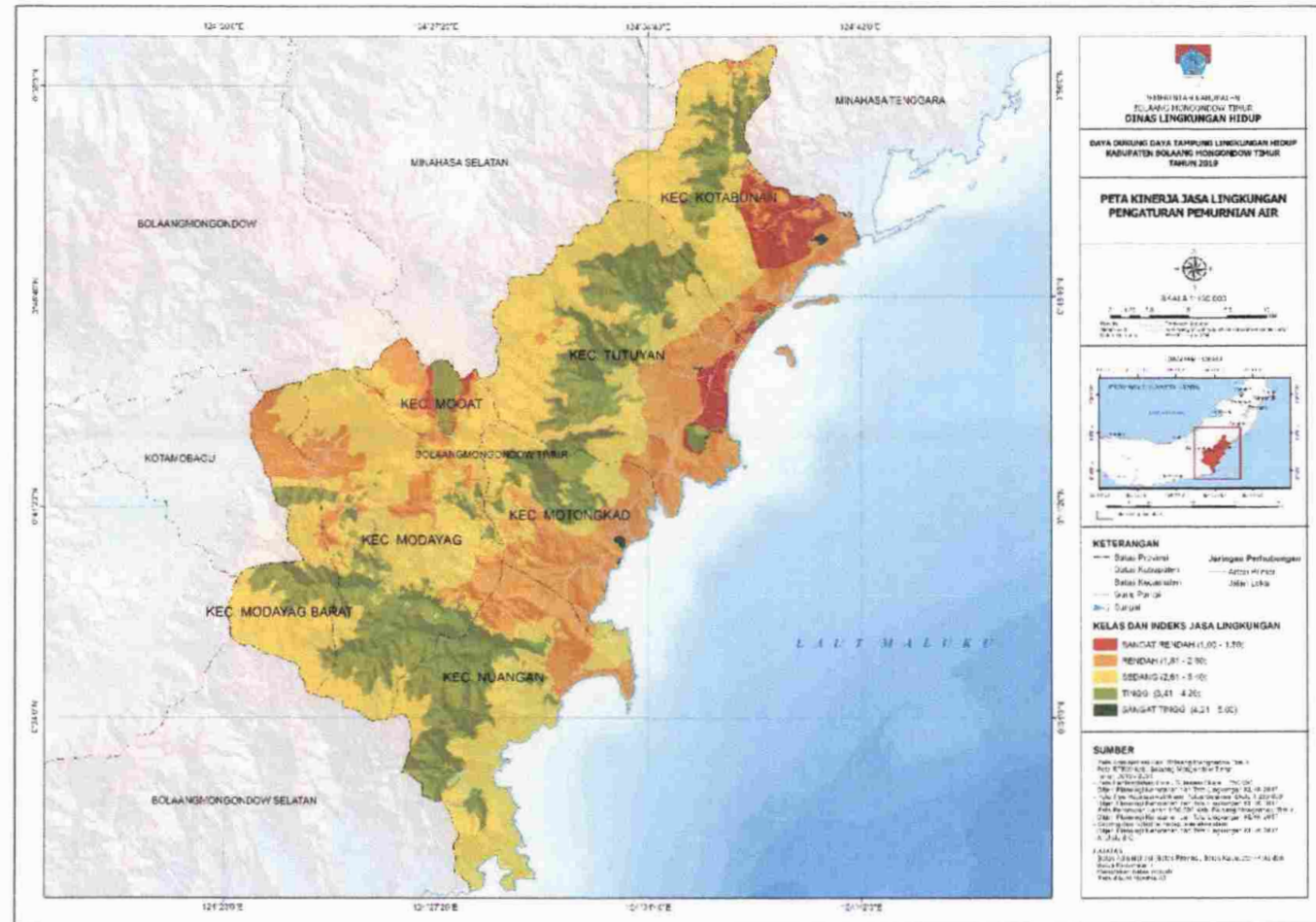
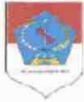
Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Tabel 2.122
Jasa Ekosistem Pemurnian Air Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	377.80	21.82	5,020.93	5,420.55
Empang	1.06	-	-	0.69	-	1.76
Hutan Rimba	2,591.59	-	-	224,472.05	309,103.32	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	24.61	2.27	-	0.20	-	27.08
Perkebunan/Kebun	224,686.37	9,231.31	-	115,875.31	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,024.66	307.32	-	238.08	-	8,570.07
Rawa	2.67	-	-	-	-	2.67
Sawah	8,570.76	1,931.63	-	0.31	-	10,502.70
Semak Belukar	8,720.46	1,194.51	-	43,348.94	-	53,263.91
Sungai	-	-	-	149.21	138.30	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,460.91	0.52	-	570.48	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	51,212.59	11,365.60	-	63,121.75	-	125,699.94
Luas (Ha)	305,295.68	24,033.17	377.80	447,798.84	314,262.55	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan analisis data jasa ekosistem pemurnian air, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 27,96%, sangat rendah 2,20%, sangat tinggi 0,03%, sedang 41,02%, dan tinggi 28,78%.



Gambar 2.23
Analisis Jasa Ekosistem Pemurnian Air
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.4.8. Pengaturan Penyerbukan Alami

Penyerbukan Alami adalah proses penyerbukan (berpindahnya serbuk sari dari kepala sari ke kepala putik) yang secara khusus terjadi pada bunga yang sama atau antar bunga yang berbeda tetapi dalam satu tanaman atau diantara bunga pada klon tanaman yang sama. Ekosistem menyediakan jasa pengaturan penyerbukan alami khususnya lewat tersedianya habitat spesies yang dapat membantu proses penyerbukan alami. Habitat alami seperti hutan dan areal bervegetasi umumnya menyediakan media spesies pengatur penyerbukan yang lebih melimpah.

Tabel 2.123
Jasa Ekosistem Pengaturan Penyerbukan Alami
Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	1,772.99	-	-	3,622.12	-	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	127.67	13,899.71	-	-	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	-	1,890.95	-	-	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	1,244.86	-	112.02	6.39	-	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	141,559.51	-	23,366.22	39.64	-	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	222,423.77	8,492.37	309,103.32	138.16	141,201.34	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	-	3,493.43	-	-	40,841.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	10,508.71	-	2,473.42	-	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	116,231.62	0.00	15,531.99	7.77	-	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	30,141.41	-	3,418.95	-	-	33,560.35
Total (Ha)	524,010.54	27,776.46	354,005.93	3,814.08	182,161.03	1,091,768.04
Presentase (%)	48.00%	2.54%	32.43%	0.35%	16.68%	100.00%

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

8



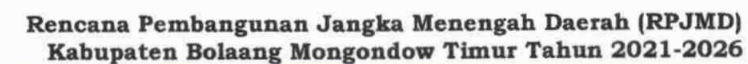
Tabel 2.124
Jasa Ekosistem Pengaturan Penyerbukan Alami
Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	1,790.79	-	-	3,629.75	-	5,420.55
Empang	0.69	1.06	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	354,005.93	-	182,161.03	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	340,260.07	9,532.91	-	-	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,262.74	307.32	-	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	2.67	-	2.67
Sawah	8,571.06	1,931.63	-	-	-	10,502.70
Semak Belukar	50,206.20	3,057.71	-	-	-	53,263.91
Sungai	105.85	-	-	181.66	-	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,752.46	279.45	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	113,033.58	12,666.37	-	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	524,010.54	27,776.46	354,005.93	3,814.08	182,161.03	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan analisis data pada penyerbukan alami, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 48%, sangat rendah 2,54%, sangat tinggi 32,43%, sedang 0,35% dan tinggi 16,68%

8



Gambar 2.24
Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan penyerbukan alami
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.3.1. Pengaturan Pengendalian Hama

Pengaturan makhluk-makhluk atau organisme pengganggu yang disebut hama karena dianggap mengganggu kesehatan manusia, ekologi atau ekonomi. Hama dan penyakit merupakan ancaman biotis yang dapat mengurangi hasil dan bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Ekosistem secara alami menyediakan sistem pengendalian hama dan penyakit melalui keberadaan habitat spesies *trigger* dan pengendali hama dan penyakit.

Tabel 2.125
Jasa Ekosistem Pengendalian Hama Berdasarkan Bentang Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Total (Ha)
Danau	3,701.49	1,693.62	-	-	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	2,131.45	11,895.94	-	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	1,756.19	-	118.17	134.76	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	1,203.58	-	112.02	47.67	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	137,397.06	-	23,366.22	4,202.10	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	187,705.35	-	450,304.66	43,348.94	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,429.91	-	40,841.52	63.52	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	9,314.20	-	2,473.42	1,194.51	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	114,095.75	0.00	15,531.99	2,143.64	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	30,141.41	-	3,418.95	-	33,560.35
Total (Ha)	490,876.38	13,589.56	536,166.96	51,135.14	1,091,768.04
Presentase (%)	44.96%	1.24%	49.11%	4.68%	100.00%

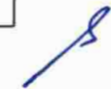
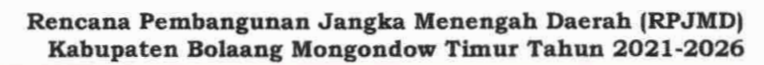
Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Tabel 2.126
Jasa Ekosistem Pengendalian Hama Berdasarkan Tutupan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Luas (Ha)
Danau/Situ	3,705.10	1,715.44	-	-	5,420.55
Empang	1.76	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	536,166.96	-	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	341,591.08	8,201.91	-	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,272.04	298.02	-	-	8,570.07
Rawa	-	-	-	2.67	2.67
Sawah	8,571.06	1,931.63	-	-	10,502.70
Semak Belukar	2,131.45	-	-	51,132.46	53,263.91
Sungai	181.66	105.85	-	-	287.51
Tanah Kosong/Gundul	2,031.91	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	124,363.24	1,336.70	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	490,876.38	13,589.56	536,166.96	51,135.14	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan hasil analisis Jasa Ekosistem Pengendali Hama, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 44,96%, sangat rendah 1,24%, sangat tinggi 49,11% dan sedang 4,68%.



Gambar 2.25
Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Pengendalian Hama
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.5. Jasa Lingkungan Pendukung

Jasa Lingkungan Pendukung (*supporting*) adalah layanan yang diperlukan untuk produksi semua layanan ekosistem lainnya; Habitat dan Keanekaragaman hayati; Pembentukan dan regenerasi tanah.

2.5.5.1. Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati

Ekosistem telah memberikan jasa keanekaragaman hayati (*biodiversity*) diantara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk diantaranya daratan, lautan dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya; mencakup keanekaragaman di dalam spesies, antara spesies dan ekosistem yang menjadi habitat perkembangbiakan flora fauna. Dengan Indikator keadaan dan kinerja jumlah spesies dan individu transien (khususnya dengan nilai komersil) serta ketergantungan ekosistem lain (atau ekonomi) pada jasa berkembang biak. Semakin tinggi fungsi karakter biodiversitas maka semakin tinggi fungsi dukungan ekosistem terhadap perikehidupan.

Tabel 2.127
Jasa Ekosistem Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati
Berdasarkan Bentang Lahan

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	-	5,391.10	4.02	-	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	3,566.35	-	127.67	10,333.36	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	1,890.95	-	118.17	-	-	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	826.76	-	118.41	418.09	-	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	99,149.25	42,412.93	-	-	23,403.19	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	70,416.53	-	450,442.82	160,499.60	-	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,378.28	-	40,841.52	115.15	-	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	8,284.80	-	2,473.42	2,223.91	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	116,231.62	-	15,539.76	-	-	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	30,141.41	-	3,418.95	-	-	33,560.35
Total (Ha)	333,885.96	42,412.93	518,471.82	173,594.13	23,403.19	1,091,768.04
Presentase (%)	30.58%	3.88%	47.49%	15.90%	2.14%	100.00%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

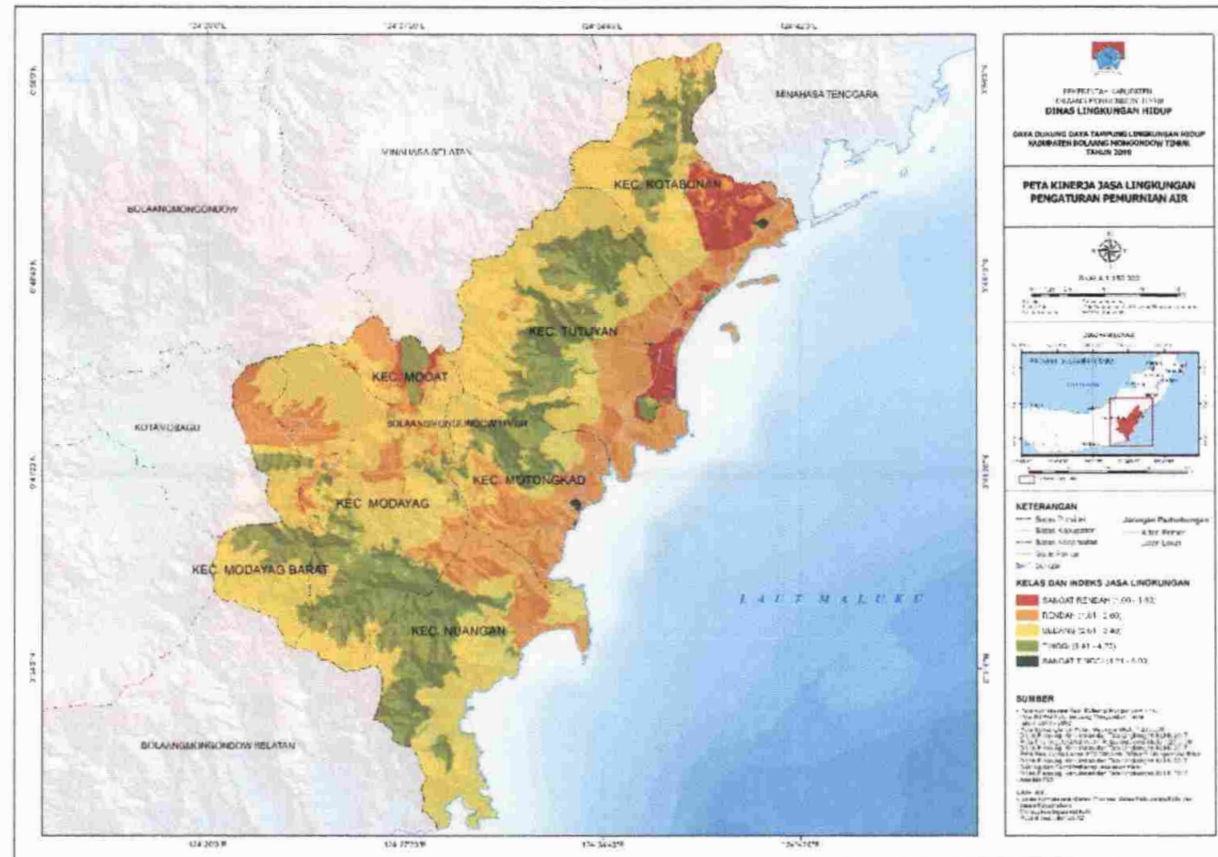


Tabel 2.128
Jasa Ekosistem Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati
Berdasarkan Tutupan Lahan

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	-	-	5,420.55	-	-	5,420.55
Empang	1.76	-	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	512,800.74	-	23,366.22	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	4.51	22.57	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	222,984.94	-	-	126,808.05	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	1,227.05	7,343.02	-	-	-	8,570.07
Rawa	2.67	-	-	-	-	2.67
Sawah	1,933.65	8,569.04	-	-	-	10,502.70
Semak Belukar	6,477.83	-	-	46,786.09	-	53,263.91
Sungai	-	-	250.54	-	36.97	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,669.09	362.82	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	99,584.46	26,115.48	-	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	333,885.96	42,412.93	518,471.82	173,594.13	23,403.19	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 2020

Berdasarkan hasil analisis Jasa Ekosistem Pendukung Keanekaragaman Hayati, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 30,58%, sangat rendah 3,88%, sangat tinggi 47,49%, sedang 15,90% dan tinggi 2,14%.



Gambar 2.26
Analisis Jasa Ekosistem Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

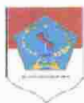


2.5.5.2. Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah

Ekosistem memberikan jasa pendukung pembentukan dan regenerasi tanah yang bervariasi antar lokasi. Lokasi yang memiliki jenis batuan cepat lapuk, dengan kondisi curah hujan dan penyinaran matahari yang tinggi akibat bentuk permukaan bumi serta didukung oleh keberadaan organisme dalam tanah dan tumbuhan penutup tanah maka pembentukan tanah semakin cepat. Regenerasi tanah dalam suatu ekosistem merupakan proses yang terintegrasi dan pergerakan/pemindahan energi dan materi di dalam ekosistem itu sendiri dan juga interaksinya dengan atmosfer, biosfer, geosfer dan hidrosfer. Energi yang dibutuhkan untuk menggerakkan siklus hara ini didapatkan dari proses yang terjadi pada biosfer yaitu proses fotosintesis.

Ekosistem secara alamiah memberikan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tumbuhan dari dalam tanah melalui serapan haranya dan kemudian diakumulasi dalam jaringan tumbuhan dan kembali lagi ke tanah baik langsung atau tidak langsung sebagai bahan organik. Proses dari serapan hara, akumulasi hara pada tubuh tumbuhan dan kembali ke tanah melalui siklus yang bervariasi sesuai dengan kondisi tumbuhan, iklim dan jenis tanahnya sendiri sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan tingkat produksi pertanian yang tinggi.

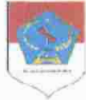




Tabel 2.129
Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah
Berdasarkan Bentang Lahan

Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Total (Ha)
Danau	-	5,395.11	-	-	-	5,395.11
Dataran fluvial bermaterial aluvium	2,131.45	11,895.94	-	-	-	14,027.39
Dataran lakustrin bermaterial aluvium	134.76	1,756.19	-	-	118.17	2,009.12
Dataran marin berpasir bermaterial aluvium	47.67	1,203.58	-	-	112.02	1,363.26
Dataran vulkanik kipas bermaterial piroklastik	141,599.15	-	23,366.22	-	-	164,965.37
Pegunungan vulkanik bermaterial batuan beku luar	187,705.35	-	450,304.66	43,348.94	-	681,358.96
Pegunungan vulkanik kerucut bermaterial piroklastik	3,493.43	-	40,841.52	-	-	44,334.95
Perbukitan solusional karst bermaterial batuan sedimen karbonat	10,508.71	-	2,473.42	-	-	12,982.14
Perbukitan vulkanik bermaterial batuan beku luar	116,239.39	0.00	15,531.99	-	-	131,771.38
Perbukitan vulkanik bermaterial piroklastik	30,141.41	-	3,418.95	-	-	33,560.35
Total (Ha)	492,001.33	20,250.81	535,936.77	43,348.94	230.19	1,091,768.04
Presentase (%)	45.06%	1.85%	49.09%	3.97%	0.02%	100.00%

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2020



Tabel 2.130
Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah
Berdasarkan Tutupan Lahan

Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi	Luas (Ha)
Danau/Situ	7.63	5,412.92	-	-	-	5,420.55
Empang	1.76	-	-	-	-	1.76
Hutan Rimba	-	-	535,936.77	-	230.19	536,166.96
Pasir/Bukit Pasir Darat	27.08	-	-	-	-	27.08
Perkebunan/Kebun	341,216.63	8,576.36	-	-	-	349,792.99
Permukiman dan Tempat Kegiatan	8,255.07	315.00	-	-	-	8,570.07
Rawa	2.67	-	-	-	-	2.67
Sawah	8,571.06	1,931.63	-	-	-	10,502.70
Semak Belukar	9,914.98	-	-	43,348.94	-	53,263.91
Sungai	175.27	112.24	-	-	-	287.51
Tanah Kosong/Gundul	1,231.53	800.39	-	-	-	2,031.91
Tegalan/Ladang	122,597.65	3,102.29	-	-	-	125,699.94
Luas (Ha)	492,001.33	20,250.81	535,936.77	43,348.94	230.19	1,091,768.04

Sumber: Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2020



Berdasarkan hasil analisis data pendukung pembentukan regenerasi tanah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada kategori rendah 45,06%, 1,85% sangat rendah, 49,09 sangat tinggi, sedang 3,97% dan tinggi 0,02%.

8

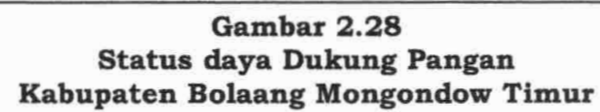
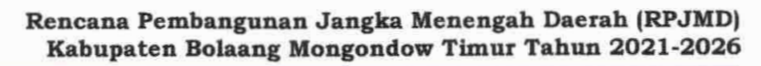
Gambar 2.27
Analisis Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.5.6. Status Daya Dukung Pangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Hasil perhitungan antara ketersediaan dan kebutuhan pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, kemudian digunakan untuk menghitung status daya dukung daya tampung pangan untuk mengetahui apakah terlampaui atau tidak terlampaui. Perhitungan status daya dukung daya tampung juga dilakukan untuk mengetahui jumlah populasi penduduk maksimal yang dapat didukung kebutuhan pangannya secara alamiah oleh karakteristik wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Ambang Batas Populasi).

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berdasarkan luas wilayah terdapat 23% status daya dukung pangan melampaui (tidak ada lagi kegiatan pertanian) dan 77% status daya dukung pangan tidak melampaui dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi sehingga tidak memungkinkan adanya kegiatan pertanian sebagai penyedia pangan daerah





Perhitungan ketersediaan air dilakukan dengan mengidentifikasi nilai potensi air di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada setiap sumber-sumber air dan daerah aliran sungai (DAS). Nilai ketersediaan air pada setiap grid dihubungkan dengan nilai kebutuhan air pada setiap grid. Hasil distribusi penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada setiap grid digunakan untuk menghitung kebutuhan penduduk dan lahan terhadap air yakni 80% tidak melampaui dan 20% melampaui.

§



Gambar 2.29
Status daya Dukung Air Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



BAB III GAMBARAN KEUANGAN DAERAH

3.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu

3.1.1. Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2018-2022

3.1.1.1. Perkembangan Pendapatan Daerah

Pentingnya peranan pendapatan daerah dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan maupun pemberian pelayanan kepada publik. Arah pengelolaan pendapatan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur selang Tahun 2018-2022 yaitu mobilisasi sumber-sumber PAD, dana perimbangan dan penerimaan daerah lainnya. Dalam pengelolaan anggaran pendapatan daerah akan diperhatikan upaya untuk peningkatan pendapatan pajak dan retribusi daerah tanpa harus menambah beban bagi masyarakat dan menimbulkan keengganan berinvestasi.

Secara umum pendapatan daerah merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 12 Tahun 2019 terdiri dari:

- a) Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD terdiri dari :
 1. Pajak daerah
 2. Retribusi daerah
 3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
 4. Lain-lain PAD yang sah
- b) Pendapatan Transfer, terdiri dari : Transfer Pemerintah Pusat, terdiri dari :
 1. Dana Perimbangan
 2. Dana Insentif Daerah
 3. Dana Otonomi Khusus
 4. Dana Keistimewaan dan
 5. Dana DesaTransfer Antar Daerah, terdiri dari :
 1. Pendapatan Bagi Hasil
 2. Bantuan Keuangan
- c) Lain-lain pendapatan daerah yang sah, terdiri dari :
 1. Hibah
 2. Dana darurat dan/ atau
 3. Lain-lain pendapatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Arah kebijakan dalam mendukung pengelolaan anggaran pendapatan daerah akan lebih difokuskan pada upaya untuk mobilisasi PAD, dana perimbangan dan penerimaan daerah lainnya. Kebijakan pendapatan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya kewenangan urusan pemerintah daerah.

Pertumbuhan komponen pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah akan menjadi faktor yang penting dalam mendorong pertumbuhan PAD nanti. Untuk Dana Perimbangan, komponen Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak adalah unsur yang cukup penting dalam mendorong pertumbuhan Dana Perimbangan yang akan diperoleh nantinya. Sedangkan untuk lain-lain pendapatan daerah yang sah yaitu kapitasi yang menunjang pendapatan daerah.

Dalam rangka pengembangan sumber pendapatan daerah maka diperlukan kebijakan yang bersifat umum dan khusus:

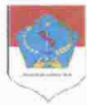
- a) Umum, Meningkatkan dan mengelola pendapatan daerah secara tertib dan bertanggung jawab dalam rangka mengisi penerimaan APBD.
- b) Khusus, Meningkatkan PAD sebagai andalan penerimaan APBD kebijakan tersebut diarahkan pada:
 1. Penertiban sistem dan prosedur pemungutan pendapatan daerah
 2. Meningkatkan penerimaan PAD melalui Intensifikasi dan Ekstensifikasi penerimaan PAD
 3. Peningkatan koordinasi dan pengawasan terhadap pemungutan pendapatan daerah
 4. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat baik kecepatan pelayanan pembayaran maupun kemudahan memperoleh informasi
 5. Pemanfaatan sumber daya organisasi pengelolaan pendapatan daerah secara efektif dan efisien
 6. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas sumber daya manusia pengelola pendapatan daerah
 7. Peningkatan upaya sosialisasi pendapatan daerah untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak
 8. Peningkatan kualitas data dasar seluruh komponen.

8



Gambar 3.1
Pendapatan Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

Sumber: Badan Keuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2023 (diolah)



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tabel 3.1
Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2021

NO	URAIAN POS PENDAPATAN DAERAH	2018	2019	2020	2021
	PENDAPATAN	604.744.400.243,00	591.937.938.273,00	588.614.093.792,56	556.390.481.151,99
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	14.991.126.130,00	19.178.365.237,00	13.482.257.074,56	13.365.205.966,99
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	5.261.098.158,00	5.787.331.656,00	4.952.881.936,00	5.999.345.024,00
1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	296.262.750,00	330.068.600,00	566.311.100,00	280.887.019,00
1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	227.818.356,00	1.583.819.088,00	953.914.429,00	1.098.472.126,00
1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	9.205.946.866,00	11.477.145.893,00	7.009.149.609,56	5.986.501.797,99
2.	Pendapatan Transfer	581.375.161.113,00	554.593.049.036,00	565.626.256.718,00	533.319.557.185,00
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	489.650.695.831,00	460.137.288.711,00	471.272.412.167,00	519.209.667.899,00
2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak (DBH-P)	7.772.079.294,00	5.793.255.100,00	6.650.405.272,00	10.135.720.264,00
2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumberdaya Alam (DBH-BP)	10.663.377.164,00	5.590.520.460,00	6.352.614.558,00	17.790.259.831,00
2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU)	341.807.077.000,00	357.676.719.000,00	328.466.686.000,00	324.042.794.000,00
2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	103.465.281.997,00	63.913.552.938,00	104.777.721.848,00	44.856.481.650,00
2.1.5	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	24.362.683.376,00	25.313.170.802,00	25.024.984.489,00	27.720.697.154,00
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	76.238.264.000,00	78.248.820.595,00	84.612.366.000,00	94.663.715.000,00
2.2.1	Dana Penyesuaian	76.238.264.000,00	78.248.820.595,00	84.612.366.000,00	94.663.715.000,00
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya	14.542.431.282,00	16.206.939.730,00	9.741.478.551,00	14.109.889.286,00
2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	14.542.431.282,00	16.206.939.730,00	9.741.478.551,00	14.109.889.286,00
2.4	Bantuan Keuangan	943.770.000,00	0,00	0,00	0,00
2.4.1	Bantuan Keuangan Pembangunan Prasarana dan sarana Olah Raga	943.770.000,00	0,00	0,00	0,00
3.	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	8.378.113.000,00	18.166.524.000,00	9.505.580.000,00	9.705.718.000,00
3.1.	Pendapatan Hibah	8.378.113.000,00	18.166.524.000,00	9.505.580.000,00	9.705.718.000,00

Sumber: Badan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2021



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tabel 3.2
Realisasi Pendapatan Daerah dan Tranfer
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

KODE	URAIAN POS PENDAPATAN DAERAH	2022
4	PENDAPATAN DAERAH	531.651.652.684,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	12.890.096.650,00
4.1.1	Pajak Daerah	7.804.348.931,00
4.1.2	Retribusi Daerah	397.832.320,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	948.010.307,00
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	3.739.905.092,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	505.854.623.787,00
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	484.731.282.023,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	21.123.341.764,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	12.906.932.247,00
4.3.1	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.906.932.247,00

Sumber: Badan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2023



3.1.1.2. Perkembangan Belanja Daerah

Belanja Daerah masih memprioritaskan pada Program/Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan, Pembangunan, Infrastruktur, Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Perikanan serta Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat. Belanja terdiri dari 4 yaitu:

- 1) Belanja Operasi yang terdiri dari belanja pegawai; belanja barang dan jasa; belanja bunga; belanja subsidi; belanja hibah; dan belanja bantuan sosial.
- 2) Belanja Modal yang terdiri dari belanja modal tanah; belanja modal peralatan dan mesin; belanja modal gedung dan bangunan; belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi; belanja modal aset tetap lainnya; dan belanja modal aset lainnya.
- 3) Belanja Tak Terduga.
- 4) Belanja Transfer yang terdiri dari belanja bagi hasil; dan belanja bantuan keuangan.



**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**

**Tabel 3.3
Realisasi Belanja Daerah dan Transfer
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2021**

NO	URAIAN POS BELANJA DAERAH	2018	2019	2020	2021
A	BELANJA	497.165.072.353,00	487.913.109.280,00	493.102.217.151,44	527.457.291.512,00
1	<i>Belanja Operasi</i>	315.768.937.486,00	345.346.246.417,00	346.379.571.558,44	358.110.880.017,00
1.1	Belanja Pegawai	171.097.913.634,00	182.920.530.217,00	195.194.621.805,44	204.936.447.375,00
1.2	Belanja Barang dan Jasa	119.677.395.352,00	154.317.516.200,00	117.994.873.733,00	144.611.926.961,00
1.3	Belanja Hibah	21.777.628.500,00	4.108.200.000,00	30.456.076.020,00	6.775.705.681,00
1.4	Belanja Bantuan Sosial	3.216.000.000,00	4.000.000.000,00	2.734.000.000,00	1.786.800.000,00
2.	<i>Belanja Modal</i>	181.396.134.867,00	142.376.542.863,00	126.880.841.709,00	64.769.501.202,00
2.1	Belanja Modal Tanah	4.529.627.525,00	3.488.963.300,00	2.016.414.475,00	39.175.000,00
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33.979.730.009,00	26.339.884.110,00	41.984.881.964,00	22.681.592.476,00
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.710.917.981,00	40.253.740.100,00	45.623.051.837,00	21.959.213.802,00
2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	97.416.355.876,00	69.568.722.973,00	35.972.951.552,00	19.319.812.253,00
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.759.503.476,00	2.725.232.380,00	1.283.541.881,00	769.707.671,00
3	Belanja Tak Terduga	500.000.000,00	190.320.000,00	19.841.803.884,00	233.244.562,00
3.1	Belanja Tak Terduga	500.000.000,00	190.320.000,00	19.841.803.884,00	233.244.562,00
B	Transfer	95.408.639.710,00	109.660.944.872,00	109.034.873.037,00	104.343.665.731,00
1	Transfer Bagi hasil Pendapatan	543.974.943,00	599.798.000,00	540.250.162,00	472.166.033,00
1.1.	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	543.974.943,00	599.798.000,00	540.250.162,00	472.166.033,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	95.864.664.767,00	109.061.146.872,00	108.494.622.875,00	103.871.499.698,00
2.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	0,00	0,00
2.2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	94.420.652.802,00	106.659.073.576,00	108.494.622.875,00	103.871.499.698,00
2.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	444.011.965,00	402.073.296,00	0,00	0,00

Sumber: Badan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2021



Tabel 3.4
Realisasi Belanja Daerah dan Transfer
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

NO	URAIAN POS BELANJA DAERAH	2022
5	BELANJA DAERAH	529.947.809.852,92
5.1	BELANJA OPERASI	366.844.266.189,92
5.1.1	Belanja Pegawai	213.765.733.155,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	140.769.569.584,92
5.1.3	Belanja Hibah	3.096.894.020,00
5.1.4	Belanja Bantuan Sosial	9.212.069.430,00
5.2	BELANJA MODAL	70.184.207.079,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	78.875.000,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.743.662.655,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.259.270.341,00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	42.003.471.945,00
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.098.927.138,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	0,00
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	0,00
5.4	BELANJA TRANSFER	92.919.336.584,00
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	753.406.250,00
5.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	92.165.930.334,00

Sumber: Badan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2023



Tahun 2022 Proporsi Belanja Operasi mencapai 69 persen lebih besar dibandingkan dengan Belanja Modal yang sekitar 13 persen, Belanja Tidak Terduga yaitu 0 persen dan Belanja Transfer 18 persen. Belanja operasi didominasi belanja pegawai dan belanja modal didominasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan. Ini sangat baik bagi daerah yang sedang membangun dengan melihat komposisi belanja modal yang digunakan.



Gambar 3.2
Belanja Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022
Sumber: Badan Keuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2023 (Diolah)

3.1.1.3. Perkembangan Pembiayaan Daerah

Perkembangan pembiayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun Anggaran 2018–2022 memperlihatkan perkembangan SILPA yang bervariasi, SILPA tertinggi pada Tahun 2022 yang mencapai Rp. 43,53 Milyar.



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tabel 3.5
Realisasi Pembiayaan Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

NO	URAIAN POS PEMBIAYAAN DAERAH	2018	2019	2020	2021	2022
6	PEMBIAYAAN DAERAH					
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	19.856.500.190,00	32.019.498.123,00	26.372.134.426,00	12.868.368.868,12	41.826.670.522,95
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	19.856.500.190,00	32.019.498.123,00	26.372.134.426,00	12.868.368.868,12	41.826.670.522,95
B	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pembiayaan Pokok Utang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	PEMBIAYAAN NETTO	19.856.500.190,00	32.019.498.123,00	26.372.134.426,00	12.868.368.868,12	41.826.670.522,95
D	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	32.027.188.370,00	26.383.382.244,00	12.849.138.030,12	41.801.558.508,11	43.530.513.354,03

Sumber : Badan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2023 (Diolah)

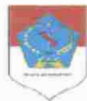


3.1.2. Neraca Daerah

Neraca Daerah merupakan potret kondisi keuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur serta kemampuan aset daerah untuk penyediaan dana pembangunan daerah, serta analisis neraca daerah bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan pemerintah daerah melalui perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan aset daerah untuk penyediaan dana pembangunan daerah.

A. ASET

Rata-rata total aset daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur selang Tahun 2018-2022 adalah Rp 981.827.113.367,01. Peningkatan terjadi pada investasi jangka panjang melalui peningkatan penyertaan modal pemerintah daerah di Tahun 2018 Rp 8.001.300.000,00 menjadi Rp 8.001.400.000,00 di Tahun 2022. Ini merupakan kewajiban pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur untuk menjaga keberlangsungan aset dan kemampuan keuangan pemerintah yang dimiliki. Pertumbuhan aset lancar juga sangat besar (tahun 2018 Rp 42.020.341.437 menjadi Rp 62.060.730.906,73 pada tahun 2022) dengan proporsi pertumbuhan kas dan piutang daerah yang paling dominan. Pertumbuhan aset lainnya meningkat pada Tahun 2018 Rp 1,612,448,231 naik menjadi Rp 4.688.780.785,00 pada Tahun 2022 dengan proporsi kenaikan tertinggi terjadi pada Aset tak berwujud. Sedangkan jumlah aset tetap mencapai Rp. 827.315.908.410,16 pada Tahun 2022 dengan proporsi pertumbuhan jalan, irigasi dan jaringan yang paling besar. Selanjutnya mengenai perkembangan aset Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam kurun waktu tahun 2018-2022 secara rinci dilihat pada tabel 3.6.



**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**

**Tabel 3.6
Perkembangan ASET Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018 – 2022**

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
ASET					
ASET LANCAR					
KAS	32,872,721,835	23.214.034.550	12,024,998,399.12	41.944.359.871,11	44,039,350,472.14
Piutang	4,138,023,026	14,955,724,615	8,128,145,140	12,610,622,243.00	12,211,623,145.37
Penyisihan Piutang	-	(57,840,291)	(130,055,154.24)	(155.457.210,20)	(150.315.753,20)
Beban di bayar dimuka	451,891,531	142,528,079	114,483,072.41	3.599.521.970,90	167.408.219,17
Persediaan	5,461,488,107	5,513,673,242	13,283,905,555.84	7.818.770.961,44	5.792.664.823,25
Jumlah Aset Lancar	42,020,341,437	46,948,103,381	34.280.113.417,13	66.053.333.634,35	62.060.730.906,73
INVESTASI JANGKA PANJANG					
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	8,001,400,000	8,001,400,000	8,001,400,000	8,001,400,000	8.001.400.000,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	8,001,400,000	8,001,400,000	8,001,400,000	8,001,400,000	8.001.400.000,00
ASET TETAP					
Tanah	213,235,728,363	217,273,713,663	219,290,128,138	219.329.303.138	220.599.056.138,00
Peralatan dan Mesin	212,712,034,843	234,474,990,705	276,077,058,215.70	299.886.306.314,70	309.256.778.883,70
Gedung dan Bangunan	328,389,917,106	359,268,990,668	408,725,814,850	432.072.325.853,89	448.316.354.484,89
Jalan, Irigasi & Jaringan	778,266,732,078	846,067,527,276	882,119,121,460	905.040.132.596	933.563.567.808,00
Aset Tetap lainnya	17,973,603,738	18,865,413,238	19,860,747,181	20.039.279.621	20.065.971.269,00
Konstruksi dlm pengerjaan	10,461,629,433	17,695,817,908	13,361,448,853.89	6.247.814.038	23.114.812.773,27
Akumulasi penyusutan	(637,483,818,024)	(754,195,925,203)	(889,703,377,817.70)	(1.019.695.558.902,70)	(1.127.600.632.946,70)
Jumlah Aset Tetap	923,555,827,537	939,450,528,255	929,730,940,880.89	862.919.602.658,89	827.315.908.410,16
ASET LAINNYA					
Aset tak berwujud	735,211,984	1,024,511,984	1,024,511,984	3.954.665.000,00	3.973.515.000,00
Aset Lain-lain	877,236,247	915,006,497	915,006,497	903.261.497,00	3.655.944.747,00
Jumlah Aset lainnya	1,612,448,231	1,939,518,481	1,939,518,481	1.931.997.481	4.688.780.785,00
JUMLAH ASET	975,189,917,205	996,339,450,117	973,951,972,779.02	938.906.333.774,24	902.066.820.101,89

Sumber: Badan Keuangan, 2023 (diolah)



B. KEWAJIBAN

Kewajiban Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 Rp 14.267.083.316 dan pada Tahun 2021 turun menjadi Rp 8.016.036.283,38. Utang jangka pendek turun Tahun 2022 adalah Rp. 8.016.036.283,38 naik bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 7.647.798.070,10. Sehingga dalam 5 (lima) tahun terakhir rata-rata jumlah kewajiban jangka pendek pemerintah daerah adalah Rp 10.464.071.064,60. Jumlah ekuitas dana pada tahun 2022 turun menjadi Rp. 931.258.535.704,14 dari tahun 2021 yang sebesar Rp. 894.050.783.818,51.

Selanjutnya mengenai gambaran kewajiban Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam kurun waktu tahun 2018-2022 secara rinci dilihat pada tabel 3.7.



**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**

**Tabel 3.7
Perkembangan Kewajiban Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022**

URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang Kepada Pihak Ketiga	10,635,491	0	0	0	0
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0	10.635.491,00	1.693.329,00	376.790.168,40	252.068.325,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	0	0	0	0
Utang Belanja	7.813.454.973,00	12.584.317.420,00	6.177.986.823,40	6.805.530.153,00	5.800.402.975,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	1,672,130,405	1.672.130.405,00	1.942.674.185,89	465.477.748,70	1.963.364.983,38
Jumlah Utang Kewajiban Jangka Pendek	14,267,083,316	14.267.083.316,00	8.122.354.338,29	7.647.798.070,10	8.016.036.283,38
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-
Utang Dalam Negeri - Pem. Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					
JUMLAH KEWAJIBAN	14,267,083,316	14.267.083.316,00	8.122.354.338,29	7.647.798.070,10	8.016.036.283,38
EKUITAS DANA	982,072,466,801	982.072.466.801,19	965.829.618.440,73	931.258.535.704,14	894.050.783.818,51
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	996,339,550,117	996.339.550.117,19	973.951.972.779,02	938.906.333.774,24	902.066.820.101,89

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan 2023



C. EKUITAS DANA

Ekuitas Adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah ASET dengan jumlah KEWAJIBAN Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Per 31 Desember 2022. Nilai Ekuitas Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di Tahun 2022 adalah sebesar Rp 894.050.783.818,51 nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai Ekuitas di Tahun 2021 sebesar Rp 931.258.535.704,14 terjadi penurunan sekitar 3.99% atau sebesar Rp 37.207.751.885,63.

Tabel 3.8
Analisis Rasio Keuangan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018 -2022

No	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
A	Rasio Likuiditas					
1	Rasio Lancar	2.95	3.29	4.22	-	-
2	Rasio Quick	2.56	3.15	3.98	-	-
B	Rasio Solvabilitas					
1	Rasio total hutang terhadap total aset	0.01463	0.01519	0.00874	-	-
2	Rasio Hutang terhadap modal	0.01453	0.10021	0.06403	-	-

Sumber : diolah dari Laporan Keuangan

Data menunjukkan bahwa rasio keuangan baik rasio likuiditas maupun rasio solvabilitas adalah positif artinya keuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam kondisi baik.

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang digunakan dalam analisis kondisi keuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu:

1. Rasio Lancar

Rasio Lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena memberi gambaran tentang kemampuan aktiva menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan Tabel 3.8, Rasio Lancar pada Tahun 2018 sebesar 4



2,95 yang berarti bahwa aset lancar pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah 2,95 kali lipat bila dibandingkan dengan kewajiban yang jatuh tempo. Tahun berikutnya peningkatan Rasio Lancar menjadi 3,29 tahun 2019 lalu 4,22 pada tahun 2022 untuk tahun 2021 dan 2022 belum dilakukan perhitungan. Dalam Tahun 2018-2020 rata-rata Rasio Lancar Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah 3,48.

2. Rasio Quicks

Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Rasio Quick menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

Berdasarkan Tabel 3.8, Rasio Quick pada Tahun 2018 adalah sebesar 2,56 dan meningkat pada Tahun 2019 menjadi 3,15 dan Tahun 2020 menjadi 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dalam waktu dekat. Sementara Pada tahun 2021 dan 2022 belum dilakukan perhitungan

b) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan daerah untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jika positif berarti Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Rasio Solvabilitas terdiri atas:

1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset

Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset menunjukkan seberapa besar pengaruh hutang terhadap aktiva, semakin besar nilainya diartikan semakin besar pula pengaruh hutang terhadap pembiayaan dan menandakan semakin besar resiko yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Besar Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset pada Tahun 2018 sebesar 0.01463 dan meningkat



pada Tahun 2019 menjadi 0.01519 lalu menurun Tahun 2020 menjadi 0.00874, namun masih bernilai positif. Artinya dalam 3 (tiga) tahun terakhir terdapat peningkatan pengaruh hutang terhadap aktiva yang dimiliki daerah. Untuk tahun 2021 dan 2022 belum dilakukan perhitungan

2. Rasio Hutang Terhadap Modal

Rasio Hutang Terhadap Modal menunjukkan seberapa perlu hutang jika dibandingkan dengan kemampuan modal yang dimiliki, semakin kecil nilainya berarti semakin mandiri, tidak tergantung pembiayaan dari pihak lain. Pada tahun 2018 Rasio Hutang Terhadap Modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 0.01453 dan meningkat pada Tahun 2019 menjadi 0.10021 lalu menurun sampai 0.06403 pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa dalam periode 2018-2020 nilai total hutang tidak mempengaruhi nilai modal yang dimiliki Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Sementara itu untuk tahun 2021 dan 2022 belum dilakukan perhitungan

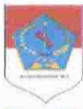
3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu

3.2.1 Proporsi Penggunaan Anggaran

Suatu kinerja pemerintah yang baik, dapat dilihat juga melalui proporsi penggunaan anggaran. Proporsi penggunaan anggaran yang memenuhi aturan adalah persentase untuk layanan publik harus lebih besar daripada belanja aparatur ataupun kebutuhan pemerintah itu sendiri. Dengan kata lain kebutuhan belanja aparatur harus dibawah 50% dari total belanja yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur setiap tahunnya berupaya untuk menekan pengeluaran tersebut.

A. Proporsi Belanja untuk Pemenuhan Kebutuhan Aparatur

Realisasi belanja pemenuhan kebutuhan aparatur selang tahun 2018-2020 sebagaimana dapat diikuti pada Tabel 3.10 memperlihatkan perkembangan gaji pegawai yang cenderung meningkat. Pada Tahun 2022 Belanja Pegawai semakin meningkat hingga mencapai 213.76 Milyar Rupiah.



Tabel 3.9
Realisasi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Khusus Belanja
Pegawai dan Barang dan Jasa
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Selang 2018-2022
(Milyar Rupiah)

TAHUN	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa
2018	171.09	119.67
2019	182.92	154.317
2020	196.19	117.99
2021	204.93	144.61
2022	213.76	140.76

Sumber: Ditransfer dari Tabel 3.3.

Kemudian belanja yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan aparatur yang relevan adalah belanja barang dan jasa. Belanja barang dan jasa mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022.

B. Pengeluaran Wajib Dan Mengikat Serta Prioritas Utama

Terdapat pengeluaran wajib dan mengikat serta merupakan prioritas utama untuk belanja pemerintah daerah setiap tahunnya. Untuk Belanja Tidak Langsung terdapat 4 (empat) pos belanja, dimana yang paling besar proporsinya setelah belanja gaji dan tunjangan adalah pos belanja bantuan keuangan kepada pemerintah daerah/pemerintah desa lainnya.

3.2.2 Analisa Pembiayaan

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Dalam hal terjadi defisit anggaran, sumber pembiayaan dapat berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun lalu, penerimaan pinjaman obligasi, transfer dari dana cadangan, maupun hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan. Sedangkan pengeluaran dalam pembiayaan itu sendiri adalah angsuran hutang, penyertaan modal dan transfer ke dana cadangan.

Tabel 3.10
Defisit Riil Anggaran dan SILPA
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2016 – 2022 (Milyar Rupiah)

TAHUN	Surplus /Defisit	SILPA
2016	0,97	11,40
2017	15,41	19,85
2018	12,17	32,03
2019	-5,64	26,38
2020	-13,52	12,85
2021	28.93	41.80
2022	1.70	43.53

Sumber: Ditransfer dari Tabel 3.5



Secara garis besar, analisis pembiayaan daerah bertujuan untuk memperoleh gambaran dari pengaruh kebijakan pembiayaan daerah pada tahun-tahun anggaran sebelumnya terhadap surplus/defisit belanja daerah sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembiayaan dimasa yang akan datang dalam rangka penghitungan kapasitas pendanaan pembangunan daerah.

Selang Tahun 2016 – 2022 defisit riil anggaran terjadi pada Tahun 2019 dan 2020, namun SILPA bervariasi dari tahun ke tahun dan mencapai tertinggi pada 2022 sebesar 43.53 milyar Rupiah.

Kondisi APBD diperkirakan surplus/Defisit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Surplus atau defisit APBD adalah selisih antara anggaran pendapatan daerah dengan anggaran belanja daerah.
- b) Dalam hal APBD diperkirakan surplus, dapat digunakan untuk pembiayaan pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo, penyertaan modal (investasi) daerah, pembentukan dana cadangan, dan/atau pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat/pemerintah daerah lain dan/atau pendanaan belanja peningkatan jaminan sosial. Pendanaan belanja peningkatan jaminan sosial tersebut diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan pelayanan dasar masyarakat yang dianggarkan pada perangkat daerah yang secara fungsional terkait dengan tugasnya melaksanakan program dan kegiatan tersebut.
- c) Dalam hal APBD diperkirakan defisit, pemerintah daerah menetapkan penerimaan pembiayaan untuk menutup defisit tersebut, yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman, dan/atau penerimaan kembali pemberian pinjaman atau penerimaan piutang.
- d) Dalam penyusunan perencanaan penganggaran dan pembahasan dalam hal ini KUA dan PPAS antara Kepala Daerah dengan DPRD pada bulan Juni-Juli terkait dengan Belanja perlu prinsip kehati-hatian (*prudential*) bagi pemerintah daerah. Hal ini perlu dikaitkan dengan penyusunan asumsi kebijakan, pertumbuhan ekonomi dan proyeksi pendapatan serta kondisi ekonomi makro daerah, dengan wajib mempedomani penetapan batas maksimal defisit APBD yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan melaporkan posisi surplus/defisit APBD kepada Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan setiap semester sesuai maksud Pasal 85 dan Pasal 86 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019.



Komposisi penutup defisit riil anggaran yang terjadi di Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

No	URAIAN	Proporsi dari Total Defisit Riil				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun anggaran sebelumnya	22,64	44,48	26,37	12,86	43,53
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-
4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-	-
6	Penerimaan Piutang Daerah	4,72	20,77	26,37	12,61	12,21
7	Sisa Lebih pembiayaan anggaran tahun berkenan	36,51	36,64	12,85	12,86	41,82

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan

Dalam pengelolaan defisit anggaran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur hanya berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SILPA) dan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenan. Pemerintah daerah dapat menggunakan beberapa pos anggaran lainnya untuk menutup defisit anggaran.

Tabel 3. 12
Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah SILPA	32.027.188.370	26.383.382.244	12.881.941.474,12	41.801.558.508,11	43.530.513.354,03
2	Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan	0	0	0	0	0
3	Kegiatan Lanjutan	10.461.629.433	17.695.817.908	13.361.448.853,89	-	-
	SILPA riil (1-2-3)	42.488.817.803	44.079.200.152	26.243.390.328,01	12.868.368.868,12	41.826.670.522,95

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan Kab.Bolaang Mongondow Timur

3.3. Kerangka Pendanaan

3.3.1. Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah menurut UU No. 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah pasal 1 ayat 13 Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran

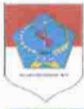


yang bersangkutan. Pendapatan Daerah menurut PP No. 12 Tahun 2019 dikelompokkan atas: a) PAD, yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan. PAD pada umumnya terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang Sah; b) pendapatan transfer, yaitu dana yang bersumber dari dana penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah. Dana perimbangan terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus; c) Lain-lain pendapatan daerah yang sah meliputi hibah, dana darurat, DBH pajak dari provinsi kepada kabupaten/kota, dana penyesuaian dan otsus, serta bantuan keuangan dari provinsi atau dari pemda lainnya.

Sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui mobilisasi pendapatan asli daerah dan penerimaan daerah lainnya. Kebijakan umum pendapatan daerah, sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan struktur pendapatan dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah sehingga target penerimaan minimal dapat terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan dan tepat waktu.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan mampu memberikan dukungan yang optimal dalam menunjang kebutuhan dana yang diperlukan dengan mengupayakan penggalan potensi sumber-sumber pendapatan daerah secara optimal berdasarkan kewenangan dan potensi yang dimiliki dengan memperhatikan pentingnya pelayanan dan kemampuan masyarakat.
- c. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi yang ada dengan memperhatikan aspek keadilan, kepentingan umum dan kemampuan masyarakat serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dalam bidang pendapatan daerah.

Pada Tahun 2021 proporsi Pendapatan Asli Daerah yang diperkirakan naik merupakan proyeksi yang pesimis, hal ini disebabkan dengan ditariknya sejumlah kewenangan daerah menjadi kewenangan Provinsi dan Pusat sesuai yang dimanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang telah beberapa kali diubah terakhir Nomor 9 Tahun 2015, maka berdampak berkurangnya sejumlah potensi-



potensi yang dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan pendapatan daerah. Strategi yang dapat ditempuh daerah dengan mengoptimalkan potensi-potensi pendapatan daerah yang belum dikelola secara optimal dan perlu dilakukan segera dalam upaya-upaya terobosan untuk mencari sumber-sumber alternatif pendapatan lainnya yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi sumber pendapatan daerah.

Strategi pengelolaan pendapatan daerah dilaksanakan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah yang dijabarkan sebagai berikut :

Intensifikasi pendapatan daerah dilakukan melalui :

- a. Bersama PD pengelola pendapatan, ekspose potensi pendapatan;
- b. Menyusun rencana pendapatan dalam satu tahun anggaran dan *breakdown* rencana per bulan;
- c. Survey lapangan guna penyusunan potensi pendapatan;
- d. Evaluasi dan monitoring triwulanan terhadap realisasi pendapatan;
- e. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan PD pengelola pendapatan.

Sedangkan ekstensifikasi pendapatan daerah dilakukan melalui cara:

- a. Selalu memperbaharui basis data potensi pendapatan baik pajak daerah maupun retribusi daerah dengan aktif melaksanakan pendataan di lapangan;
- b. Memetakan potensi PAD sebagai dasar penentuan target pendapatan;
- c. Melaksanakan pengkajian potensi pendapatan guna kemungkinan
- d. Selalu mengkaji dan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku guna penyiapan produk hukum.

Pendapatan daerah dalam struktur APBD masih merupakan elemen yang cukup penting peranannya baik untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun pemberian pelayanan kepada publik. Apabila dikaitkan dengan pembiayaan, maka pendapatan daerah masih merupakan alternatif pilihan utama dalam mendukung program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Dengan pola kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah, secara bertahap akan mampu keluar dari berbagai persoalan yang selama ini dihadapi seperti tingkat pengangguran yang tinggi dan masih adanya jumlah penduduk yang miskin.

Kebijakan Keuangan Daerah Tahun anggaran 2022 yang merupakan potensi daerah dan sebagai penerimaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sesuai urusannya diarahkan melalui upaya peningkatan pendapatan



daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah dan dana perimbangan. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah:

- a. Meningkatkan PAD melalui jenis penerimaan Pajak Daerah yang meliputi sumber penerimaan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan yang telah dikembangkan berdasarkan ruang lingkup kewenangan provinsi melalui peraturan daerah, dengan meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kepada Wajib Pajak dan intensifikasi pemungutan Pajak Daerah.
- b. Meningkatkan penerimaan PAD dari sektor Retribusi Daerah melalui peningkatan pelayanan pada semua unit kerja penyedia layanan publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat pengguna jasa/layanan yang menghasilkan Retribusi Daerah.
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi sumber lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah berdasarkan kewenangan kabupaten/kota.
- d. Sosialisasi dan *public relationship* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban membayar jenis-jenis pajak daerah dan retribusi daerah. Peningkatan sarana dan prasarana/fasilitas dan pelayanan umum yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat membayar pajak daerah dan retribusi daerah.
- e. Mengembangkan sistem evaluasi pelayanan prima dengan melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang diberikan.
- f. Melanjutkan dan meningkatkan pengelolaan keuangan daerah sesuai ketentuan yang berlaku, yang juga berimplikasi pada penerimaan penghargaan dari pemerintah pusat berupa insentif.
- g. Membangun pelayanan pajak dan retribusi berbasis elektronik.

Disamping kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah, diperlukan juga upaya-upaya untuk mendukung target-target penerimaan pendapatan sebagai berikut:

1. Peningkatan jangkauan pelayanan Pajak Daerah, untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak hingga ke pelosok wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Peningkatan kualitas pelayanan Pajak Daerah, untuk membenahi mekanisme pelayanan serta meningkatkan sarana dan prasarana penunjang.
3. Peningkatan pengawasan pengelolaan Pajak Daerah, untuk meningkatkan pengawasan melekat terhadap sistem dan aparatur pelaksana pemungutan Pajak Daerah yang dapat mempertahankan/meningkatkan kepercayaan masyarakat Wajib Pajak



terhadap pengelolaan Pajak Daerah yang transparan dan akuntabel.

4. Intensifikasi penerimaan Pajak Daerah, melalui pendekatan persuasif dalam bentuk sosialisasi dan pemungutan langsung yang bekerja sama dengan tingkat kecamatan dan desa/kelurahan.
5. Sosialisasi dan Publik *Relationship*, melalui kegiatan pertemuan umum maupun melalui media cetak dan elektronik ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban membayar Pajak Daerah sekaligus manfaat pengelolaan Pajak Daerah.
6. Peningkatan Fungsi Koordinasi Pengelolaan Pendapatan Daerah, melalui optimalisasi fungsi Rapat-Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengelolaan Pendapatan Daerah sebagai forum komunikasi upaya-upaya pencapaian target Pendapatan Daerah sesuai peran dan tupoksi masing-masing perangkat daerah/unit kerja yang berkontribusi terhadap Pendapatan Daerah.
7. Penyesuaian tarif retribusi, melalui inventarisasi dan analisis tarif jenis retribusi tertentu yang sudah layak disesuaikan dengan memperhitungkan daya bayar masyarakat wajib retribusi serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat termasuk investasi.
8. Optimalisasi sumber pendapatan lain-lain PAD yang sah, melalui optimalisasi penerimaan dari pengelolaan sumber daya milik daerah yang berpotensi menghasilkan pendapatan sebagai salah satu sumber pendapatan dalam struktur APBD.
9. Meningkatkan koordinasi pengelolaan Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak, untuk kelancaran penerimaan dana dimaksud yang berkontribusi terhadap APBD, lebih khusus untuk Dana Bagi Hasil Bukan Pajak dari Cukai Hasil Tembakau. Kemandirian pendapatan dengan mengoptimalkan seluruh potensi pendapatan akan berimplikasi pada peningkatan kapasitas fiskal daerah.



**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**

Tabel 3. 13
Proyeksi/Target Pendapatan Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022-2023

NO	URAIAN POS PENDAPATAN DAERAH	2022	2023
	PENDAPATAN	531.651.652.684.00	595.046.326.717.00
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	12.890.096.650.00	19.779.598.311.92
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	7.804.348.931.00	9.592.140.554.62
1.2	Pendapatan Retribusi	397.832.320.00	2.085.244.411.03
1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	948.010.307.00	998.093.750.00
1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.739.905.092.00	7.104.119.596.27
2	Pendapatan Transfer	505.854.623.787.00	565.473.119.825.08
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	484.731.282.023.00	445.921.460.828.93
2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak (DBH-P)	9.147.792.836.00	7.661.378.100.00
2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumberdaya Alam (DBH-BP)	25.609.303.235.00	8.654.355.525.00
2.1.3	Dana Alokasi Umum (DAU)	324.032.723.653.00	346.960.392.756.55
2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK)	61.759.424.299.00	82.645.334.447.39
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya	64.182.038.000.00	107.556.065.571.88
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya	21.123.341.764.00	11.995.593.424.27
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	12.906.932.247.00	9.793.608.580.00

Tabel 3. 14
Proyeksi/Target Pendapatan Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024-2026

Kode	Uraian	2024	2025	2026
	PENDAPATAN DAERAH	602.873.269.364	611.860.703.569	623.769.656.096
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	30.136.637.912	30.845.265.242	31.486.314.876
1.1	Pajak Daerah	10.071.747.582	10.323.541.271	10.581.629.803
1.2	Retribusi Daerah	2.189.506.631	2.244.244.297	2.300.350.404
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.047.998.437	1.074.198.398	1.101.053.358
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	16.827.385.262	17.203.281.276	17.503.281.311
2	PENDAPATAN TRANSFER	560.621.082.094	568.597.000.235	579.563.903.124
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	542.164.424.464	549.153.404.414	559.103.092.345
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	18.456.657.630	19.443.595.821	20.460.810.779
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	12.115.549.358	12.418.438.092	12.719.438.096
3.1	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.115.549.358	12.418.438.092	12.719.438.096



3.3.2. Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah

Belanja daerah adalah belanja yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Secara umum belanja daerah dapat dikelompokkan ke dalam belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk Kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi terdiri dari:

- a. belanja pegawai;
- b. belanja barang dan jasa;
- c. belanja bunga;
- d. belanja subsidi;
- e. belanja hibah; dan
- f. belanja bantuan sosial.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Belanja modal terdiri dari:

- a. belanja modal tanah;
- b. belanja modal peralatan dan mesin;
- c. belanja modal gedung dan bangunan;
- d. belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi;
- e. belanja modal aset tetap lainnya; dan
- f. belanja modal aset lainnya

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas Beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa. Belanja Bagi Hasil

- a. belanja bagi hasil; dan
- b. belanja bantuan keuangan.

Arah kebijakan pembangunan daerah tersebut berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014 dimana terdapat 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang terdiri dari pendidikan; kesehatan; pekerjaan umum dan penataan ruang; perumahan rakyat dan kawasan permukiman; ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan



masyarakat; dan sosial serta beberapa prioritas lainnya yaitu 18 urusan pemerintahan wajib non pelayanan dasar dan 8 urusan pemerintahan pilihan. Dasar ini mempengaruhi penjabaran kebijakan belanja daerah dalam untuk berbagai bidang. Kebijakan Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur untuk diarahkan pertama untuk memenuhi program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah.

Pengelolaan belanja sejak proses perencanaan terintegrasi level 1 dan level 2, tetap memperhatikan aspek efektifitas (keluaran dari belanja dapat dinikmati oleh masyarakat), efisiensi (memperhatikan perbandingan antara masukan dan keluaran), transparansi (anggaran dilaksanakan secara terbuka berdasarkan skala prioritas) dan akuntabilitas (diadministrasikan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan perundang-undangan). Pemerintah daerah diperbolehkan menggunakan sistem *defisit* anggaran sesuai dengan Peraturan Kementerian Keuangan yang setiap tahun diterbitkan sebagai acuan Pemerintah Daerah, karena umumnya kebutuhan belanja daerah lebih besar dari penerimaan daerah. Prinsip pengelolaan belanja daerah sebagai berikut:

- a. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk dapat mencapai prioritas pembangunan yang diharapkan, selanjutnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada akhir periode besarnya alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai prioritas yang diinginkan dapat terukur.
- b. Prioritas Penggunaan anggaran diprioritaskan untuk mendanai program-program dan kegiatan-kegiatan prioritas, sehingga tercapai komprehensif dalam pembangunan manusia, pembangunan sektor unggulan, pembangunan pemerataan dan kewilayahan dan pembangunan reformasi birokrasi.
- c. Tolak ukur dan target kinerja belanja daerah pada setiap kegiatan harus disertai tolak ukur dan target pada setiap indikator kinerja bahkan mencantumkan secara jelas lokasi pembangunan yang dilakukan.
- d. Transparansi dan akuntabel setiap pengeluaran belanja, dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan. Bahkan prosesnya pun dilaksanakan secara transparan lewat *multilateral meeting* dan *bilateral meeting*.

Asumsi proyeksi/ target belanja secara umum perkembangannya mengikuti/ menyesuaikan pola pendapatan dengan menjaga komposisi yang seimbang antara belanja operasi, modal dan tak terduga. Belanja



operasi tetap menjaga jumlah yang memadai untuk belanja pegawai, kemudian memperhitungkan hibah dan belanja bantuan social terutama pada tahun 2021-2023 dalam menghadapi resiko social covid-19. Belanja modal diupayakan perkembangan yang seimbang dari setiap komponen.

Kebijakan Perencanaan pembangunan daerah Tahun 2020 diarahkan untuk memperkuat Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Infrastruktur, Kemaritiman, Pariwisata, dan Agroindustri. Kebijakan belanja daerah diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, antara lain melalui:

- a. Esensi utama penggunaan dana APBD adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu akan terus dilakukan peningkatan program-program yang berorientasi pada masyarakat dan berupaya melaksanakan realisasi belanja daerah tepat waktu dengan mendorong proses penetapan Perda APBD secara tepat waktu pula.
- b. Kebijakan perencanaan belanja daerah harus digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yang terdiri atas urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.
- c. Berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah disusun dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan yaitu:
 - a) Pemenuhan kebutuhan dasar dalam menjamin keberlangsungan operasional kantor (biaya listrik, telepon, air bersih, BBM, internet, servis mobil dll);
 - b) Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang bersifat rutin sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi (TUSI) Perangkat Daerah (PD), yang meliputi kegiatan koordinasi, fasilitasi, konsultasi, sosialisasi, pengendalian & evaluasi, dan perencanaan;
 - c) Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program-program pembangunan yang menjadi prioritas dan unggulan PD.
- d. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan



sosial.

- e. Dalam upaya meningkatkan kinerja pembangunan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur serta peningkatan koordinasi dan sinergitas pembangunan antar tingkat pemerintahan, maka sesuai dengan kebutuhan, urusan dan kemampuan keuangan.
- f. Mengalokasikan belanja operasi yang meliputi belanja pegawai; belanja barang dan jasa; belanja bunga; belanja subsidi; belanja hibah; dan belanja bantuan sosial.
- g. Mengalokasikan belanja tidak terduga.
- h. Program dan kegiatan harus memberikan informasi yang jelas dan terukur serta memiliki korelasi langsung dengan keluaran yang diharapkan dari program dan kegiatan dimaksud ditinjau dari aspek indikator, tolok ukur dan target kinerja.

3.3.3. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah yang disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya. Ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam belanja program/kegiatan. Pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Selisih antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan disebut dengan pembiayaan netto.



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tabel 3.15
Proyeksi/Target Belanja Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Selang 2022-2023

NO	URAIAN POS BELANJADAERAH	Tahun 2022	Tahun 2023
A	BELANJA	529.947.809.852,92	594.969.451.717
1	BELANJA OPERASI	366.844.266.189,92	509.582.870.954
1,1	Belanja Pegawai	213.765.733.155,00	222.148.966.074
1,2	Belanja Barang dan Jasa	140.769.569.584,92	160.963.838.899
1,3	Belanja Hibah	3.096.894.020,00	20.000.000.000
1,4	Belanja Bantuan Sosial	9.212.069.430,00	1.500.000.000
1,5	Belanja Bagi Hasil	753.406.250,00	804.934.596
1,6	Belanja Bantuan Keuangan	92.165.930.334,00	104.165.131.385
2	BELANJA MODAL	70.184.207.079,00	85.386.580.763
2,1	Belanja Modal Tanah	78.875.000,00	2.631.750.000
2,3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.743.662.655,00	21.934.685.813
2,4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.259.270.341,00	24.855.625.000
2,5	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	42.003.471.945,00	31.196.923.067
2,6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.098.927.138,00	1.665.875.000
3	Belanja Tak Terduga	0,00	3.101.721.883



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Tabel 3. 16
Proyeksi/Target Belanja Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Selang 2024-2026

No.	URAIAN	PAGU		
		2024	2025	2026
A	BELANJA	602.873.269.364	611.860.703.569	623.769.656.096
1	BELANJA OPERASI	398.112.804.973	403.808.072.549	411.325.454.238
1.1	Belanja Pegawai	228.648.966.074	231.344.233.650	234.861.615.339
1.2	Belanja Barang dan Jasa	162.963.838.899	163.963.838.899	165.963.838.899
1.3	Belanja Hibah	3.500.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000
1.4	Belanja Bantuan Sosial	3.000.000.000	4.000.000.000	5.500.000.000
2	BELANJA MODAL	90.800.808.448	90.418.217.076	93.472.209.615
2.1	Belanja Modal Tanah	2.731.750.000	2.931.750.000	3.131.750.000
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.134.685.813	26.649.062.476	27.734.685.813
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	28.655.625.000	24.355.625.000	25.355.625.000
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	32.129.883.074	33.245.889.045	33.843.795.662
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.965.875.000	3.056.489.025	3.167.895.540
2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	182.989.561	179.401.530	238.457.600
3	BELANJA TIDAK TERDUGA	3.485.589.962	5.488.973.735	5.897.926.262
3.1	Belanja Tidak Terduga	3.485.589.962	5.488.973.735	5.897.926.262
4	BELANJA TRANSFER	110.474.065.981	112.145.440.209	113.074.065.981
4.1	Belanja Bagi Hasil	808.934.596	980.308.824	908.934.596
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	109.665.131.385	111.165.131.385	112.165.131.385



BAB IV

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DAERAH

Perumusan permasalahan pembangunan daerah dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Permasalahan pembangunan daerah menggambarkan kinerja daerah atau kondisi masyarakat yang belum ideal sedangkan analisis isu strategis merupakan pemahaman permasalahan pembangunan dan isu-isu yang relevan sebagai acuan penting dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Isu strategis merupakan tantangan atau peluang yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi masyarakat dimasa mendatang. Analisis isu strategis menghasilkan rumusan kebijakan yang bersifat antisipatif dan solutif untuk meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan. Rumusan tentang permasalahan pembangunan dan isu strategis merupakan bagian penting dalam penentuan kebijakan pembangunan jangka menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

4.1. Permasalahan Pembangunan

Permasalahan pembangunan yang disajikan merupakan gambaran kondisi pada aspek-aspek yang berpengaruh terhadap pencapaian indikator kinerja daerah dan permasalahan-permasalahan yang melingkupi urusan-urusan pemerintahan daerah yang relevan. Permasalahan pembangunan berikut merupakan permasalahan pokok yang meliputi beberapa urusan pemerintahan daerah yang relevan, dan menjadi pijakan dalam perumusan isu strategis. Permasalahan pembangunan dan isu strategis akan mendukung visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Identifikasi permasalahan pembangunan digunakan untuk menentukan program pembangunan daerah yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi, berdasarkan kriteria berikut:

1. Cakupan masalah yang luas.
2. Permasalahan cenderung meningkat atau membesar di masa yang datang dan berdampak negatif.
3. Memerlukan upaya penanganan yang konsisten dari waktu ke waktu serta sinergitas berbagai pihak.



Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka permasalahan-permasalahan pada penyelenggaraan urusan pemerintahan, dapat diuraikan berikut ini.

4.1.1. Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1. Bidang Pendidikan

Permasalahan Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur antara lain :

- 1) Angka Harapan Lama Sekolah masih yang terendah di Provinsi Sulawesi Utara;
- 2) Masih terlalu jauhnya rasio jumlah siswa dan jumlah guru;
- 3) Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) yang belum optimal;
- 4) Kualitas Pendidikan SD dan SMP yang belum optimal;
- 5) Nilai kompetensi guru masih rendah atau masih di bawah rata-rata nasional;
- 6) Manajemen pelayanan pendidikan yang belum optimal.

2. Bidang Kesehatan

Permasalahan Kesehatan yang masih ditemui di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur meliputi:

- 1) Angka Usia Harapan Hidup menurut WHO yakni 71 tahun sementara di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih di angka 68,24 tahun;
- 2) Masih tingginya angka kematian bayi;
- 3) Masih ada kematian balita;
- 4) Masih tingginya angka kematian neonatal;
- 5) Masih ada kematian Ibu;
- 6) Masih kurangnya Sarana dan Prasarana fasilitas Kesehatan khususnya Pustu dan Poskedes;
- 7) Masih kurangnya Sarana dan Prasarana fasilitas Kesehatan khususnya Rumah sakit Pratama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
- 8) Keterbatasan Tenaga/sumber daya kesehatan yang memiliki kompetensi



3. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Permasalahan pembangunan pada bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Bolaang Mongondow Timur diuraikan sebagai berikut:

- 1) Belum terpenuhinya cakupan layanan akses air minum dan akses sanitasi yang layak;
- 2) Belum tersedianya lahan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah;
- 3) Kondisi jalan dalam kondisi baik baru mencapai 50,06%;
- 4) Panjang jaringan irigasi yang dimanfaatkan belum terpenuhi;
- 5) Belum tertangani banjir dan abrasi pantai;
- 6) Perencanaan pembangunan belum sesuai dengan penataan ruang dan fungsi lahan.

4. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Permasalahan pembangunan pada bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Bolaang Mongondow Timur diuraikan sebagai berikut:

- 1) Belum terkendalinya penanganan Kawasan dan lingkungan permukiman kumuh;
- 2) Belum terintegrasinya sistem drainase perdesaan yang berdaya fungsi optimal;
- 3) Tingginya resiko perumahan terdampak bencana.

5. Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Permasalahan pembangunan pada Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat di Bolaang Mongondow Timur diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rendahnya kesiapsiagaan masyarakat untuk mitigasi bencana;
- 2) Belum optimalnya kelembagaan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- 3) Belum tersedianya dokumen Rencana Kontigensi (Renkon);
- 4) Pelayanan informasi rawan bencana masih kurang;
- 5) Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana masih kurang;
- 6) Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana belum optimal;
- 7) Masih banyaknya pelanggaran perda yang ditemukan;



- 8) Masih kurangnya tindakan pencegahan/pengawasan terhadap pelanggaran K3;
- 9) Kurangnya SDM anggota Satpol PP dan Damkar;
- 10) Tidak adanya Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS);
- 11) Tingkat waktu tanggap (*response time rate*) yang masih kurang.

6. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

Permasalahan bidang sosial, yaitu kecenderungan meningkatnya jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Belum optimalnya peran Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- 2) Belum optimal pelayanan kepada fakir miskin;
- 3) Ketersediaan data *By Name By Address* (BNBA) belum tervalidasi secara *Update*;
- 4) Belum optimalnya program rehabilitasi dalam pemenuhan hak dasar dan inklusivitas;
- 5) Belum optimalnya pemberian layanan dan bantuan kepada PMKS;
- 6) Belum optimalnya kelengkapan fasilitas penanganan korban bencana;
- 7) Belum terbentuknya Kampung Siaga Bencana (KSB) ;
- 8) Masih rendahnya PMKS yang mendapatkan perlindungan dan jaminan sosial dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya;
- 9) Belum terpenuhinya data PSKS;
- 10) Belum maksimalnya dukungan kepada PSKS.

4.1.2. Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

1. Bidang Tenaga Kerja

Permasalahan terkait tenaga kerja adalah: (1) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang rendah sebesar 66,94 persen di Tahun 2020; (2) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang mengalami peningkatan yaitu 6,13 persen di Tahun 2020. Akar permasalahan dari permasalahan tenaga kerja, antara lain:

- 1) Kualitas SDM angkatan kerja relatif rendah sehingga kurang memiliki daya saing untuk mendapatkan pekerjaan (tingkat pendidikan didominasi SMA ke bawah);



- 2) Lulusan dunia pendidikan belum sepenuhnya sinkron dengan kebutuhan dunia usaha sehingga kualifikasi pencari kerja belum sepenuhnya cocok dengan kebutuhan pasar kerja;
- 3) Lapangan kerja di sektor formal relative terbatas dibandingkan dengan penambahan angkatan kerja;
- 4) Minimnya kepedulian perusahaan untuk melaporkan lowongan kerja;
- 5) Rendahnya animo pencari kerja untuk bekerja diluar wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
- 6) Peluang kerja diluar negeri masih didominasi oleh sektor lapangan kerja informal, sedangkan sektor formal membutuhkan spesifikasi kompetensi yang tinggi;
- 7) Angkatan kerja (terutama yang usia muda) lebih memilih bekerja di sektor formal dibandingkan informal (*factor mindset*) pengawasan ketenagakerjaan bukan lagi wewenang Kabupaten/Kota;
- 8) Adanya perselisihan antara perusahaan dengan karyawan, maupun perusahaan dengan pemerintah;
- 9) Kemampuan keuangan perusahaan masih rendah.

2. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Beberapa hal yang menjadi permasalahan terkait pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, yaitu:

- 1) Kurangnya sosialisasi tentang kesetaraan gender;
- 2) Rendahnya tingkat pendidikan perempuan;
- 3) Rendahnya minat perempuan untuk bekerja;
- 4) Tingginya angka pernikahan usia muda;
- 5) Kurangnya lapangan pekerjaan bagi perempuan;
- 6) Kinerja gugus tugas belum maksimal karena kurangnya sarana dan sarana pendukung;
- 7) Kurangnya SDM di UPTD PPA;
- 8) Kurangnya pendidikan dan pelatihan pada petugas pelayanan.

3. Bidang Pangan

Permasalahan dibidang pangan yang dihadapi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah:

- 1) Kurangnya asupan gizi;
- 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang seimbang;
- 3) Masih adanya penduduk miskin;



- 4) Ketersediaan pangan pokok untuk daerah terpencil;
- 5) Harga Pangan yang fluktuatif;
- 6) Distribusi pangan di daerah terpencil masih rendah.

4. Bidang Lingkungan Hidup

Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup yang dihadapi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah :

- 1) Belum Tersusunnya Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten yang baik dan tepat waktu;
- 2) Belum Terintegrasi RPPLH dalam rencana pembangunan kabupaten;
- 3) Belum Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat daerah;
- 4) Kurangnya pemahaman tentang kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur secara umum;
- 5) Kurangnya pemahaman tentang kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur secara umum;
- 6) Kurangnya pemahaman tentang kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur secara umum;
- 7) Kurangnya pemahaman para pelaku usaha dan/kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup;
- 8) Belum optimalnya penanganan pengaduan lingkungan hidup yang terpadu;
- 9) Kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan.

5. Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Permasalahan pada terkait administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, yaitu:

- 1) Kurangnya pemahaman Masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan;
- 2) Belum maksimalnya capaian presentasi kepemilikan KIA (anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari ;
- 3) Belum optimalnya presentasi kepemilikan Akte (Akte Kelahiran, Akte Perkawinan, Akte Perceraian dan Akte Kematian);
- 4) Kurangnya SDM yang menangani pelayanan;
- 5) Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
- 6) Belum optimalnya perjanjian kerjasama dengan OPD terkait hak akses.

6. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Permasalahan yang dihadapi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, meliputi:



- 1) Kurangnya kerjasama Desa dengan pihak ketiga;
- 2) Masih belum ada kerjasama antar Desa;
- 3) Dukungan anggaran untuk BUMDES sudah maksimal tapi SDM di desa belum optimal dan memadai untuk mengelolah BUMDES;
- 4) Kurangnya pemahaman Sangadi terhadap pengelolaan BUMDES;
- 5) Sistem aplikasi SIA BUMDES belum di aplikasikan disemua BUMDES.

7. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Permasalahan terkait Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang ditemui di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu:

- 1) Angka kelahiran masih tinggi;
- 2) Unmeetneed masih tinggi;
- 3) Pemahaman tentang KB yang bertentangan dengan keyakinan.

8. Bidang Perhubungan

Permasalahan utama bidang perhubungan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu:

- 1) Perlunya peningkatan manajemen transportasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
- 2) Belum adanya gedung tempat pengujian kendaraan bermotor;
- 3) Belum tersedianya terminal tipe c yang memadai;
- 4) Belum tersedianya SDM yang mempunyai keahlian dalam menguji kendaraan bermotor yang layak uji.

9. Bidang Komunikasi dan Informatika

- 1) Belum optimalnya ketersediaan infrastruktur jaringan;
- 2) Kurangnya minat investasi dibidang jaringan telekomunikasi;
- 3) Rendahnya pemanfaatan teknologi untuk mengakses informasi;
- 4) Kurangnya kesadaran tentang keamanan informasi dan komunikasi.
- 5) Kurangnya sarana publikasi digital.

10. Bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Beberapa permasalahan yang dihadapi Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), yaitu:

- 1) Kurang terbinanya kelompok usaha perdagangan secara merata;



- 2) Kurang aktifnya para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dalam mempromosikan produknya;
- 3) Banyaknya produk IKM yang belum berstandar dan belum di daftarkan HAKI;
- 4) Belum optimalnya pemanfaatan pasar tradisional;
- 5) Masih lemahnya koordinasi dan fasilitasi para mitra usaha Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

11. Urusan Penanaman Modal

Beberapa permasalahan pada bidang penanaman modal, yaitu:

- 1) Regulasi yang mendukung investasi belum memadai;
- 2) Rendahnya minat investor untuk menanamkan modalnya;
- 3) Ketidaksiapan objek investasi untuk dipromosikan;
- 4) Kurangnya kesadaran investor untuk melaporkan laporan kegiatan penanaman modal;
- 5) Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan integrasi sistem.

12. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- 1) Kurangnya kreativitas pemuda;
- 2) Kurangnya pemahaman tentang organisasi pemuda;
- 3) Kurangnya iven olahraga;
- 4) Sarana dan prasarana olahraga belum memadai.

13. Bidang Statistik

Belum adanya standar baku metadata dalam proses pengumpulan dan pengolahan serta penyajian data statistik sektoral.

14. Bidang Persandian

Perlu menyiapkan sumberdaya untuk mengelolanya baik SDM, sarana dan prasarana, serta operasionalnya.

15. Bidang Kebudayaan

- 1) Terbatasnya kapasitas SDM dalam pengelolaan pembangunan kebudayaan;
- 2) Belum adanya pusat pengembangan pelestarian kesenian tradisional.

16. Bidang Perpustakaan

- 1) Kurangnya koleksi buku bacaan;
- 2) Kurangnya fasilitas sarpras yang menunjang perpustakaan;
- 3) Belum tersedianya Gedung Perpustakaan Daerah.



17. Bidang Kearsipan

- 1) Tidak adanya Arsiparis yang membidangi bidang kearsipan;
- 2) Kurangnya sosialisasi peningkatan pengelolaan kearsipan.

4.1.3. Urusan Pemerintahan Pilihan

1. Bidang Kelautan dan Perikanan

- 1) Masih rendahnya pendapatan pelaku usaha perikanan dan kelautan;
- 2) Pola pemasaran hasil perikanan yang masih tradisional, sehingga menyebabkan menurunnya kualitas bahan baku olahan perikanan (belum menerapkan sistem rantai dingin pada penanganan hasil produk perikanan);
- 3) Pola penanganan hasil tangkapan masih sederhana.

2. Bidang Pariwisata

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih kecil yaitu sekitar 2,55 persen pada Tahun 2020. Beberapa kondisi yang menjadi akar masalah masih belum optimalnya perkembangan pariwisata, yaitu:

- 1) Sumber daya manusia dalam mengelola objek wisata sangat terbatas;
- 2) Peraturan-peraturan yang terkait dengan pengelolaan objek wisata (RTRW/RDTR/KLHS/Perda Retribusi);
- 3) Lemahnya sistim informasi dasar yang memadai (*signal internet* yang tidak merata);
- 4) Rendahnya kualitas dan kuantitas SDM terlatih yang tersedia.

3. Bidang Pertanian

Permasalahan pokok terkait Bidang Pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, ialah kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi dan cenderung menurun. Secara umum, akar permasalahan di bidang pertanian, yaitu:

- 1) Sarana Produksi yang masih minim;
- 2) Terbatasnya sarana dan prasarana pertanian;
- 3) Kelangkaan pupuk bersubsidi;
- 4) Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usaha tani;
- 5) Sering terjadinya wabah penyakit hewan ternak terutama pada ternak unggas dan kambing;



- 6) Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian;
- 7) Serangan hama dan penyakit tanaman;
- 8) Jalan pertanian ke sentra produksi belum memadai;
- 9) Animo petani dalam berkelompok sangat minim;
- 10) Revitalisasi dan penilaian kelas kelompok yang belum optimal.

4. Bidang Perdagangan

Permasalahan Bidang Perdagangan di Bolaang Mongondow Timur, ialah cenderung menurunnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kondisi sarana dan prasarana perdagangan yang perlu direvitalisasi agar mengikuti perkembangan zaman;
- 2) Rendahnya pengetahuan pedagang dalam mengelola usahanya.

5. Bidang Perindustrian

- 1) Pelaku usaha industri belum tersebar;
- 2) Belum adanya lokasi persiapan untuk sentra industri;
- 3) Inovasi produk masih rendah;
- 4) Penguasaan teknologi yang masih rendah.

4.1.4. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah

1. Bidang Perencanaan

Beberapa permasalahan dalam bidang perencanaan yaitu:

- 1) Kurangnya akurasi perencanaan dan data kinerja;
- 2) Belum optimalnya penerapan Sistem Inovasi Daerah;
- 3) Sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah belum optimal;
- 4) Kapasitas kelembagaan perencanaan yang belum memadai.

2. Bidang Keuangan

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, yaitu:

- 1) Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap APBD belum optimal;
- 2) Perlunya optimalisasi pengelolaan aset-aset daerah.

3. Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

- 1) Pengembangan kompetensi ASN masih kurang;
- 2) Pengisian jabatan ASN masih belum sesuai dengan standar kompetensi Jabatan;
- 3) Belum tersedianya gedung Diklat dan gedung Computer Assisted Test (CAT);